UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGENAL HURUF ALPHABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ANUBAN BAN YANING NARATHIWAT, THAILAND SELATAN.

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Mundi Tingalingtiyas
NIM: 212101050018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGENAL HURUF ALPHABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ANUBAN BAN YANING NARATHIWAT, THAILAND SELATAN.

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Mundi Tingalingtiyas
NIM: 212101050018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGENAL HURUF ALPHABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ANUBAN BAN YANING NARATHIWAT, THAILAND SELATAN.

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
Mundi Tingalingtiyas
NIM: 212101050018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGENAL HURUF ALPHABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ANUBAN BAN YANING NARATHIWAT, THAILAND SELATAN.

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis
Tanggal: 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. UBAIDILLAH, M.Pd.I	**RIYAS RAHMAWATI, M.Pd**
NIP. 198512042015031002	**NIP. 198712222019032005**

Anggota:
1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ( )
2. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu`is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra`d: 11)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, ‘Al-Qur’an Juz 11-20’, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, p. 277.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulliah puji syukur saya persembahkan kepada-mu Ya Allah. Terimakasih atas segala nikmat dan kemudahan yang telah engkau berikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan saya barokah dan manfat ilmu yang telah saya tempuh selama kuliah 8 semester, serta dapat menjadi awal perjalanan saya menuju masa depan yang lebih baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kepada bunda saya ibu Siti Masruroh dan ayah saya bapak Kasmuri. Terima kasih banyak atas doa-doa yang telah dipanjatkan untuk saya, terima kasih atas perjuangan dari setiap tetesan keringat untuk pendidikan saya. Terima kasih atas semangat dan dukungannya yang selama ini selalu mengiringi proses pendidikan saya sampai saat ini, semoga saya bisa menjadi seperti yang engkau harapkan.
2. Kepada kakak perempuan saya, Nafisatus Sahruri. Terima kasih atas segala dukungan dari segi apapun. Terima kasih atas doa-doa yang telah engkau panjatkan. Terima kasih telah menjadi panutan saya, sebagai kakak yang bisa menjadi *role model* saya, sebagai wanita yang tangguh. Semoga saya bisa memenuhi harapan yang selama ini kakak harapkan di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang tekun, doa, bimbingan, dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni. S.Ag, MM. CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini hingga lancar
3. Dr. Nuruddin. M. Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini hingga lancer.
4. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing saya dengan kesabaran dan ketelatenan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

5. Abdul Karim, S.Pd. I., M.Pd. I. atas arahan dan dukungan dalam proses akademik.
6. Kepala sekolah, guru, siswa kelas 3-2, dan seluruh staff Anuban Ban Yaning Narathiwat yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman saya, terima kasih telam membersamai penulis selama di bangku kuliah. Terima kasih telah memabantu saya ketika saya perlu bantuan. Terima kasih untuk semangat yang selama ini saling kita bagi bersama-sama. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses di masa depan.
9. Kepada teman saya selama pengabdian di Thailand, terima kasih telah memberikan dukungan yang baik satu sama lain selama penelitian hingga pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi teman rasa saudara di negeri orang. Terima kasih telah membersamai penulis selama penelitian, semoga kita diberikan kemudahan oleh Allah SWT untuk menuju masa depan yang selama ini kita inginkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Ucapan terimakasih dan doa tulus yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat penulis berikan atas keterlibatannya dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamin Yaa Rabbal Alamin.*

Jember, 18 Mei 2025
Penulis

Mundi Tingalingtiyas
NIM: 212101050018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Mundi Tingalingtiyas, 2025: "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan"*

Kata kunci: *Upaya Guru, Kesulitan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini*

Mengenal huruf merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini. Mengenal huruf merupakan langkah awal yang penting dalam proses anak belajar membaca dan menulis. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dibedakan sesuai dengan capaian pada setiap usia. Mengenal huruf tergolong dalam aspek perkembangan bahasa dan kognitif anak. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf pada anak kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat adalah dengan melalui pembiasaan. Kesulitan mengenal huruf bagi anak usia dini biasanya didasari dengan faktor hambatan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan? 2) bagaimana upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan. 2) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah dengan pembiasaan membaca poster pada awal pembelajaran dan dilakukan pada kegiatan lainnya dengan menggunakan media ipad dalam bentuk audio visual. 2) upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu melafalkan huruf yaitu dengan melalui pembiasaan membaca poster pada kegiatan penutup dengan lagu, dan pada kegiatan penutup sebelum pulang melalui buku bergambar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian.. 10

D. Manfaat Penelitian... 11

E. Definisi Istilah. 12

F. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 52

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian. 52

B. Lokasi Penelitian.. 53

C. Subjek Penelitian. 53

D. Teknik dan Pengumpulan Data 54

E. Analisis Data 56

F. Keabsahan Data.. 58

G. Tahap-tahap Penelitian. 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62

A. Gambaran Dan Objek Penelitian 62

B. Penyajian Data Dan Analisis 75

C. Pembahasan 90

BAB V PENUTUP 97

A. Simpulan 97

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini 20

Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 51

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan 71

Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Pegawai Ban Yaning School Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025 72

Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta Didik Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025 74

Tabel 4.4 Data Gedung Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025 74

Tabel 4.5 Sarana Pendukung Pembelajaran Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025 75

Tabel 4.6 Data Jumlah Peserta Didik Anuban Kelas 3-2 75

Tabel 4.7 Matrik Temuan 90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Membaca Huruf Alphabet di Depan Kelas di Awal Pembelajaran.....81

Gambar 4. 2 Kegiatan Mengenal Huruf Pada Kegiatan Inti Pembelajaran 82

Gambar 4. 3 *Practice* Dalam Kegiatan Mengenal Huruf.....83

Gambar 4. 4 Kegiatan Membaca Huruf Alphabet Serentak Pada Kegiatan Penutup 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan..... 104

Lampiran 2 Matrik Penelitian 105

Lampiran 3 Pedoman Penelitian 106

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian..... 108

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian 109

Lampiran 6 Jurnal Penelitian 110

Lampiran 7 Foto Dokumentasi..... 111

Lampiran 8 Rencana Pembelajaran..... 114

Lampiran 9 Lembar Penilaian Siswa 132

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Merujuk pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 mengenai pendidikan anak usia dini, anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan kedalam pribadi dirinya. Masa ini disebut masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya optimal[1].

Tujuan Pendidikan anak usia dini yang telah dirumuskan oleh Dirjen PAUD yaitu, memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang dapat membuat anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya, mengidentifikasi penyimpangan yang bisa saja terjadi sehingga jika terjadi penyimpangan dapat dilakukan intervensi dini, menyediakan pengalaman yang beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini yang

[1] Undang-Undang Sisdiknas, 'Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini', *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, p. 14 <https://jdihn.go.id/files/4/2003uu020.pdf>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat mengembangkan potensi dalam berbagai bidang sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar[2].

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya adalah Pendidikan yang disusun untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh atau untuk menonjolkan pertumbuhan setiap aspek kepribadian anak. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk mendukung anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal ini dicapai dengan memberikan stimulasi pendidikan untuk meningkatkan perkembangan fisik dan spiritual anak sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan lanjut[3]. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberi mereka stimulasi intelektual yang akan membantu perkembangan fisik dan spiritual mereka dan mempersiapkan mereka untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi[4].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dijelaskan juga dalam Al-Qur`an surat An-Nahl: 78 berikut

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

---

[2] Mochammad Syamsuddin and others, ‘Sejarah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat’, 2015, pp. 1–226.

[3] 2004 UU No. 29, ‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003’, *Demographic Research*, 4, 2004, Pp. 4–7. UU No. 29.

[4] N L I Windayani And Others, *Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Bsdqeaaaqbaj>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Telah dijelaskan oleh Allah swt sesuai dengan ayat diatas yang berarti ayat tersebut berhubungan dengan perkembangan anak[5]. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terjadi sangat cepat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai saat bayi masih dalam kandungan, atau selama tahap prenatal. Selama kehamilan, sel-sel saraf otak anak, yang berfungsi sebagai dasar bagi perkembangan kecerdasan, mulai terbentuk. Produksi sel-sel saraf otak berlanjut setelah lahir, tetapi hubungan antara sel-sel saraf otak terus berkembang[6]. Banyak penelitian yang mengatakan bahwasannya masa usia dini merupakan masa emas (*Golden Age)* dimana pertumbuhan otak anak usia dini sangatlah pesat. Penelitian Keith Orborn, Benyamin S. Bloom menyatakan bahwa sejak lahir sampai usia empat tahun terbentuk 50% dari keseluruhan pertumbuhan otak manusia, kemudian terbentuk 80% pada usia delapan tahun[7]. Dari ini dapat disimpulkan apabila masa emas tidak dimanfaatkan oleh orang tua ataupun guru maka pertumbuhan otak anak akan sia-sia karna sel-sel otak yang tidak terpakai dan mati dengan sendirinya.

Telah dijelaskan pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia tentang standar pencapaian perkembangan anak (STTPA) bahwasannya terdapat enam aspek perkembangan yang ada pada anak usia

[5] Chasanah Abidatul, 'Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat Ulama', *Mafhum (Jurnal Ilmu Al-Qu'ran Dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)*, 4.1 (2019), pp. 1–8 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1610/1286>.

[6] A Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021) <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>.

[7] Diana Mutiah, 'Psikologi Bermain AUD', *Jakarta: Kncana*, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dini, diantaranya yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni[8].

Telah dijelaskan juga pada kurikulum pendidikan Thailand pada kata kunci bahasa asing, dimana pada poin ini berkesinanmbungan dengan standar pencapaian perkembangan anak. Yaitu sebagai berikut,

กลุ่มสาระการเรียนรู้ภาษาต่างประเทศ

ทำไมต้องเรียนภาษาต่างประเทศ

ในสังคมโลกปัจจุบันการเรียนรู้ภาษาต่างประเทศมีความสำคัญและจำเป็นอย่างยิ่งในชีวิตประจำวันเนื่องจากเป็นเครื่องมือสำคัญในการติดต่อสื่อสารการศึกษาการแสวงหาความรู้การประกอบอาชีพการสร้างความเข้าใจเกี่ยวกับวัฒนธรรมและวิสัยทัศน์ของชุมชนโลกและตระหนักถึงความหลากหลายทางวัฒนธรรมและมุมมองของสังคมโลก นำมาซึ่งมิตรไมตรีและความร่วมมือกับประเทศต่างๆ ช่วยพัฒนาผู้เรียน ให้มีความเข้าใจตนเองและผู้อื่นดีขึ้น เรียนรู้และเข้าใจความแตกต่างของภาษา และวัฒนธรรม ขนบธรรมเนียม ประเพณี การคิด สังคม เศรษฐกิจ การเมือง การปกครอง มีเจตคติที่ดีต่อการใช้ภาษาต่างประเทศ และใช้ภาษาต่างประเทศเพื่อการสื่อสารได้ รวมทั้งเข้าถึงองค์ความรู้ต่างๆ ได้ง่ายและกว้างขึ้น และมีวิสัยทัศน์ในการดำเนินชีวิต

ภาษาต่างประเทศที่เป็นสาระการเรียนรู้พื้นฐาน ซึ่งกำหนดให้เรียนตลอดหลักสูตรแกนกลางการศึกษาขั้นพื้นฐาน คือ ภาษาอังกฤษ ส่วนภาษาต่างประเทศอื่น เช่น ภาษาฝรั่งเศส เยอรมัน จีน ญี่ปุ่น อาหรับ บาลี และภาษากลุ่มประเทศเพื่อนบ้าน หรือภาษาอื่นๆ ให้อยู่ในดุลยพินิจของที่จะจัดทำรายวิชาและจัดการเรียนรู้ตามความเหมาะสม.

กลุ่มสาระการเรียนรู้ภาษาต่างประเทศมุ่งหวังให้ผู้เรียนมีเจตคติที่ดีต่อภาษาต่างประเ

[8] Kementrian Pendidikan Nasional RI, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, Pp. 1–76 <Https://Portaldik.Id/Assets/Upload/Peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.pdf>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ทศสามารถใช้ภาษาต่างประเทศสื่อสารในสถานการณ์ต่างๆแสวงหาความรู้ประกอบอาชีพและศึกษาต่อในระดับที่สูงขึ้นรวมทั้งมีความรู้ความเข้าใจในเรื่องราวและวัฒนธรรมอันหลากหลายของประชาคมโลกและสามารถถ่ายทอดความคิดและวัฒนธรรมไทยไปยังสังคมโลกได้อย่างสร้างสรรค์ประกอบด้วยสาระสำคัญ ดังนี้:

- ภาษาเพื่อการสื่อสาร การใช้ภาษาต่างประเทศในการฟัง-พูด-อ่านเขียนแลกเปลี่ยนข้อมูล ข่าวสาร แสดงความรู้สึกและความคิดเห็น ตีความนำเสนอข้อมูล ความคิดรวบยอดและความคิดเห็นในเรื่องต่างๆ และสร้างความสัมพันธ์ระหว่างบุคคล อย่างเหมาะสม
- ภาษาและวัฒนธรรม การใช้ภาษาต่างประเทศตามวัฒนธรรมของเจ้าของภาษา ความสัมพันธ์ ความเหมือนความแตกต่างระหว่างภาษาและวัฒนธรรมของเจ้าของภาษากับภาษาและวัฒนธรรมไทยและนำไปใช้อย่างเหมาะสม
- ภาษากับความสัมพันธ์กับกลุ่มสาระการเรียนรู้อื่นการใช้ภาษาต่างประเทศในการเชื่อมโยงความรู้กับกลุ่มสาระการเรียนรู้อื่น เป็นพื้นฐานในการพัฒนา แสวงหาความรู้ และเปิดโลกทัศน์ของตน
- ภาษากับความสัมพันธ์กับชุมชนและโลกการใช้ภาษาต่างประเทศในสถานการณ์ต่างๆทั้งในห้องเรียนและนอกห้องเรียน ชุมชน และสังคมโลก เป็นเครื่องมือพื้นฐานในการศึกษาต่อ ประกอบอาชีพ และแลกเปลี่ยนเรียนรู้กับสังคมโลก.

Kelompok Pembelajaran Bahasa Asing

Mengapa mempelajari bahasa asing?

Dalam masyarakat global saat ini, mempelajari bahasa asing sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan alat komunikasi yang penting. Studi tentang perolehan pengetahuan, pengembangan karir, pemahaman budaya dan visi komunitas global serta kesadaran akan keberagaman. Keberagaman budaya dan perspektif masyarakat global mengarah pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persahabatan dan kerja sama dengan negara lain, membantu pelajar untuk lebih memahami diri sendiri dan orang lain. Pelajari dan pahami perbedaan dalam bahasa, budaya, adat istiadat, tradisi, pemikiran, masyarakat, ekonomi, politik, dan pemerintahan. Miliki sikap yang baik. Menggunakan bahasa asing dan memanfaatkan bahasa asing untuk komunikasi, termasuk akses terhadap berbagai ilmu pengetahuan secara lebih mudah dan luas, serta mempunyai visi untuk dilaksanakan. Bahasa asing merupakan mata pelajaran dasar yang wajib dipelajari dalam seluruh kurikulum inti pendidikan dasar, yaitu bahasa Inggris. Sedangkan untuk bahasa asing lainnya seperti bahasa Perancis, Jerman, Cina, Jepang, Arab, Pali, dan bahasa negara tetangga atau bahasa lainnya, merupakan kebijakan dari pihak yang bersangkutan. Membuat kursus dan mengelola pembelajaran dengan tepat. Kelompok Pembelajaran Bahasa Asing bertujuan agar peserta didik memiliki sikap positif terhadap bahasa asing. Mampu menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi, mencari ilmu, meniti karir dan melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi, termasuk memiliki pengetahuan dan pemahaman pada bidang studinya. Keberagaman budaya dan tradisi masyarakat global serta kemampuan menyampaikan gagasan dan budaya Thailand secara kreatif kepada masyarakat global mencakup poin-poin penting berikut:

1. Bahasa untuk komunikasi: Menggunakan bahasa asing untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, bertukar informasi, berita, mengungkapkan perasaan dan pendapat, menafsirkan, menyajikan informasi, merangkum ide dan pendapat tentang berbagai hal, dan menciptakan hubungan interpersonal yang tepat.
2. Bahasa dan budaya: Menggunakan bahasa asing sesuai dengan budaya penutur asli, hubungan, persamaan, perbedaan antara bahasa dan budaya penutur asli dengan bahasa dan budaya Thailand, serta menggunakannya secara tepat.
3. Bahasa dan hubungannya dengan kelompok belajar lainnya. Penggunaan bahasa asing untuk menghubungkan pengetahuan dengan kelompok belajar lainnya merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dasar untuk mengembangkan, mencari pengetahuan, dan membuka pandangan dunia sendiri.

4. Bahasa dan hubungannya dengan masyarakat dan dunia. Penggunaan bahasa asing dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas, masyarakat, dan masyarakat global, merupakan alat dasar untuk melanjutkan pendidikan, pekerjaan, dan bertukar pengetahuan dengan masyarakat global.

Berdasarkan keterangan di atas, salah satu aspek bahasa anak yang harus dibina dengan memberikan rangsangan sebaik-baiknya sejak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberikan stimulasi secara optimal. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah melalui cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada[9]. Kemampuan anak dalam mengenali huruf merupakan suatu tahapan perkembangannya dari tidak tahu hubungan antara bunyi dan bentuk huruf menjadi mampu memahami dan mengenal bentuk-bentuk tersebut. Hal ini juga tergolong dalam ciri-ciri perkembangan linguistik anak. Kemampuan mengenal huruf secara tertulis mengacu pada kemampuan anak dalam memahami dan mengenal tanda-tanda huruf yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa[10].

Dalam perkembangan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf pada siswa Anuban 3-2 di anuban Ban Yaning Narathiwat masih rendah. Hal

[9] Aisyah Ahmad And Others, 'Jurnal Ilmiah Mahasiswa Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga', 3.2 (2022).

[10] ahmad Syukri Sitorus, 'Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Permainan Magic Box Di Ra Al-Ikhlas Tembung', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 10.2 (2024), Pp. 173–91 <Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Bunayya.V9i2.>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini dilihat dari adanya beberapa siswa yang belum dapat mengenal dan mengetahui huruf sehingga anak belum bisa membaca ataupun menulis namanya sendiri. Yang dimaksud kemampuan mengenal huruf disini adalah kemampuan mengidentifikasi huruf yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak[11]. Pada hal ini peneliti merasa bahwa siswa anuban 3-2 di Anuban Ban Yaning Narathiwat memiliki perkembangan mengenai kemampuan mengenal huruf yang belum sesuai dengan tahapan yang ada. Seperti halnya terdapat fakta di lapangan yang peneliti temukan bahwasannya kemampuan anak dalam mengenal huruf masih kurang. Hal ini dapat dilihat ketika anak sedang melakukan pembelajaran lalu mendapatkan tugas menuliskan dan membaca kalimat dengan tulisan menggunakan alphabet, tetapi anak masih kesulitan dalam melakukannya[12]. Dengan rentan usia 5-6 tahun, peneliti merasa bahwasannya kemampuan yang dimiliki oleh siswa masih kurang, sehingga peneliti merasa bahwa dalam hal ini perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik.

Dalam hal ini, keterkaitan penelitian ini dengan kesulitan mengenal huruf adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru supaya anak mampu mengenal huruf A-Z. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf merupakan termasuk dalam aspek perkembangan bahasa dan kognitif anak. Dimana seperti yang telah disebutkan diatas bahwasannya pada anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu mengenal dan melafalkan huruf A-Z.

[11] Handayani, 'Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Ke 2*, 2020, pp. 93–102.

[12] Observasi di Kelas Anuban3-2 Ban Yaning Tanggal 05 Juli 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ketidaktahuan anak dalam mengenal dan melafalkan huruf pastinya akan memiliki efek dalam keterlambatan anak dalam hal membaca dan menulis. Karena pada dasarnya, kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan ketika anak akan memasuki fase sekolah dasar. Huruf *Alphabet* merupakan suatu hal yang mendasar untuk diketahui pada hampir seluruh dunia, hal ini juga berlaku di tempat peneliti melakukan penelitian. Di wilayah Thailand Selatan ini sendiri selain menggunakan bahasa siam (bahasa Thai) masyarakat yang beragama islam juga menggunakan bahasa Malay (melayu) dimana penulisan bahasa melayu adalah menggunakan huruf *Alphabet*. Hal inilah yang membuat guru dalam pengajaran bukan hanya mengenalkan aksara Thailand, tetapi juga mengenalkan huruf *Alphabet*[13].

Dalam pembelajaran di kelas, guru menerapkan pembelajaran dalam pengenalan huruf menggunakan beberapa media. Media yang digunakan tentunya yang sesuai dengan tujuan capaian guru. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang di lakukan di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan di kelas anuban 3-2 (usia 5-6 tahun), menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum bisa mengenal huruf *alphabet*. Hal ini dikarenakan siswa kurang konsentrasi dan terlalu banyak bermain dengan temannya ketika pembelajaran, dan juga terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dengan latar belakang tertentu. Ini merupakan isu yang sangat penting dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak. Hal ini diperkuat oleh informasi yang disampaikan oleh guru kelas anuban 3-2 Miss

[13] Wawancara Miss Nusree di Kelas Anuban 3-2 Ban Yaning Tanggal 01 Juli 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nusree bahwasannya terdapat beberapa anak dalam kelas mengalami kesulitan mengenal huruf, dan juga terdapat dua orang siswa mengalami gangguan, sehingga menjadi sulit untuk fokus dan bisa mengenal huruf *alphabet*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi siswa kelas anuban 3-2 Anuban Ban Yaning. Oleh karena itu, hal ini masih perlu bimbingan dan stimulai oleh guru.

Dari sinilah, kemudian peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai upaya yang dilakukan guru di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan dengan judul "**Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?
2. Bagaimana upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penelliti yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya mampu memberikan manfaat, adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai upaya guru dalam pembelajaran keaksaraan dalam kelas.

2. Manfaat Praktis.

   a. Bagi Peneliti.

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai Pendidikan anak usia dini terutama mengenai tentang aspek bahasa dan kognitif anak yaitu dalam hal keaksaraan dan juga bisa menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

   b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember.

      Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber informasi tambahan tentang bagaimana kemampuan bahasa dan kognitif anak tumbuh, khususnya yang berkaitan dengan literasi dan kemajuan penelitian ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi Sekolah.

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi positif bagi Lembaga dan juga dapat menjadi referensi pengembangan upaya atau strategi pengajaran dalam kelas oleh pendidik dalam mengembangkan nilai bahasa dan kognitif.

d. Bagi Pembaca.

Penelitian ini diharap bisa menjadi referensi untuk menambah pengetahuan mengenai nilai aspek bahasa dan kognitif dalam hal keaksaraan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti[14].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Upaya Guru

Upaya diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sebagainya. Upaya juga dapat dikaitkan dengan signifikansi kebijakan atau program pemerintah yang diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya guru adalah usaha pendidik untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi, dan mengevaluasi murid untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikan di lembaga tempat

[14] Tim penyusun, *Karya Ilmiah Karya Ilmiah*, *Forman Journal of Economic Studies*, 2022, XIII.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mereka diajar. Guru adalah orang yang bekerja sebagai pengajar dan bertanggung jawab untuk memimpin, memberi instruksi, dan membimbing siswa atau murid selama proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas, upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses belajar mengajar disebut sebagai upaya guru.

2. Kesulitan mengenal huruf alphabet

   Kesulitan diartikan sebagai suatu keadaan tertentu dimana kegiatan pencapaian tujuan banyak mengalami hambatan, sehingga semakin sulit diatasi. Kesulitan biasanya merupakan suatu hambatan atau gangguan yang dialami oleh anak dalam suatu kegiatan sehingga menghambat tercapainya suatu tujuan dan menghambat meningkatnya taraf belajar seseorang. Kemampuan mengenal huruf merupakan modal untuk ataupun hal yang paling mendasar dikuasai oleh anak usia dini supaya anak bisa membaca dan menulis. Jika anak belum mengenal ataupun kurang pemahamannya tentang huruf, maka kemampuan menguasai kalimat atau membaca juga akan berkurang. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenali tanda-tanda naskah dalam tata bahasa yang merupakan huruf *alphabet* yang melambangkan bunyi bahasa.

   Jadi, istilah keseluruhan dari judul Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf *Alphabet* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti ingin meniliti lebih lanjut mengenai upaya guru dan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Struktur pembahasan skripsi ini menyajikan uraian ringkas mengenai susunan penulisan secara sistematis. Adapun skripsi ini dibagi kedalam lima BAB.

BAB 1 memuat pendahuluan yang menjadi landasan awal dalam penyusunan skripsi. Dalam bab ini terdapat beberapa sub-bab, yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab ini juga menjelaskan alas an mengapa peneliti memilih topik tersebut untuk diteliti.

BAB 2 membahas kajian pustaka yang berisi teori-teori dari berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Bab ini terdiri dari dua bagian utama: ulasan terhadap penelitian sebelumnya dan landasan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB 3 terdiri dari metodologi penelitian, yang menjelaskan pendekatan serta metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sub-bab pada bagian iniyaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, keabsahan data, serta Langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB 4 berisi hasil penelitian dan analisis data, yang hal ini merupakan inti dari skripsi. Bab ini menjabarkan temuan peneliti serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian. Sub-bab nya meliputi Gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta membahas hasil penelitian.

BAB 5 merupakan akhir dari bagian skripsi, berisi kesimpulan dari hasil analisis data serta saran yang diberikan kepada pihak-pihan yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan peneliti dalam mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian diringkas. Baik melalui penelitian yang sudah terpublishikan maupun belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan kegiatan ini, peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan serta dapat melihat sejauh mana proses penelitian yang hendak dilakukan[16]. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai penguat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti diantara lain sebagai berikut:

1. Risnawati Umarama, 2022. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon. Program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan Skripsi yang berjudul: "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Hikmah Desa Batu Merah Ambon". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau studi lapang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

[16] Tim penyusun, XIII.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) upaya guru dalam mengatasi kesulitan pengenalan bunyi dan lambang huruf alphabet pada anak usia dini di RA al-hikmah desa batu merah Ambon sudah cukup baik, dengan guru bertindak sebagai pendidik, pembimbing, dan sebagai pelatih, 2) faktor pendukung dalam upaya guru mengatasi kesulitan pengenalan bunyi dan lambing huruf alfabet di RA al-Hikmah batu merah Ambon adalan kreatifitas guru, pandai menggunakan peralatan kelas (sarana prasarana), serta tersedianya media gambar dan buku bacaan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam upaya guru mengatasi kesulitan pengenalan bunyi dan lambing huruf alfabet di RA al-Hikmahbatu merah Ambon adalah intelektual pada peserta didik itu sendiri dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang memuaskan.

2. Mila Ratna Sari, 2022. Mahasiswa Universitas Lampung. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan. Dengan Skripsi yang berjudul: "Studi Kasus Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti didapatkan data berupa faktor internal dari faktor fisiologi yang menyebabkan anak kesulitan mengenal huruf antara lain kurangnya minat dan semangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar ketika dirumah yang dilandasi oleh karakteristik anak yang mudah bosan dan kurang fokus. 2) dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti didapatkan data berupa faktor eksternal dari faktor non-sosial yang menyebabkan anak kesulitan mengenal huruf antara lain kurangnya penyediaan media ketika anak belajar dirumah. Pada faktor sosial anak proses pendampingan orang tua mempengaruhi hasil belajar anak, ketika anak dirumah anak enggan belajar, hal ini dikarenakan orang tua kurang memperhatikan anak ketika belajar dirumah sehingga anak merasa lebih tertarik belajar di sekolah karena anak merasa diperhatikan oleh guru di sekolah. 3) pentingnya terjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua, karena jika anak mendapatkan stimulus yang tepat saat anak belajar di sekolah maupun belajar di rumah akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

3. Fatihah Ghoziah, 2022. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan skripsi yang berjudul: "Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Alfabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: 1) kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf alfabet pada anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat dapat dilihat dari ketika anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat menyebutkan satu persatu kata yang ditunjukkan. Perkembangan anak dalam mengucapkan huruf berkembang sangat baik. 2) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf alfabet pada anak usia 4-5 tahun Di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat anak disekolahkan ke TK yang akan memudahkan mereka dalam mengenal huruf alfabet dari kegiatan yang dilaksanakan oleh guru di sekolah.

4. Agus Setiawan, 2024. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Dengan artikel yang berjudul: "Analisis Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Salatiga". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dipengaruhi oleh masalah internal atau fisiologis, seperti kurangnya motivasi atau semangat belajar selama jam sekolah. Hal ini bermula dari pola pikir anak manja yang ingin menjadi pusat perhatian saat belajar dirumah. Faktor internal yang ditemukan meliputi kurangnya minat anak, kecenderungan anak, dan tidak adanya semangat untuk bisa dan menguasai hal yang baru pada diri anak. sedangkan salh satu variable eksternal dan non-sosial yang berkontribusi terhadap kesulitan anak dalam mengidentifikasi huruf adalah tidak adanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media pada saat sesi belajar dirumah, serta kecenderungan anak bermain gadget.

5. Miranti Cahaya Kamelia, 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram. Dengan skripsi yang berjudul: "Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: 1) Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas, metode tanya jawab, menggunakan perumpamaan, pemberian buku ABC, dan Kerjasama antara guru dan orang tua. 2) kendala guru dalam mengenalkan huruf abjad di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima adalah kepemimpinan guru, pengetahuan guru, dan fasilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
				Dahulu	Sekarang
1	2	3	4	5	6
1.	Risnawati Umarama	Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia	a. meneliti upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf b. penelitian	a. lokasi peneleitian berada di RA Al-Hikmah Desa Batu Merah Ambon.	a. Lokasi penelitian berada di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Dini di RA Al-Hikmah Desa Batu Merah Ambon.	menggunakan metode kualitatif deskriptif	b. Isi pembahasan fokus pada upaya c. Penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun	b. Membahas aspek bahasa dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf c. Penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun
2.	Mila Ratna Sari	Studi Kasus Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun.	a. Meneliti tentang kesulitan mengenal huruf AUD b. Melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun c. Meneliti aspek perkembangan bahasa d. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif	a. Jenis penelitian studi kasus b. Hanya fokus pada faktor penyebabkesulitan mengenal huruf c. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat	a. jenis penelitian mengguna kan metode kualitatif deskriptif b. membahas upaya/ strategi dan hambatan c. Lokasi penelitian berada di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan
3.	Fatihah Ghoziah	Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Alfabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta	a. Meneliti aspek perkembangan bahasa b. Meneliti faktor yang menjadi penghambat anak dalam mengenal	a. Penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun b. Meneliti perkembangan kemampuan mengenal huruf	a. Penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun b. Meneliti upaya guru dalam menangani kesulitan mengenal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Barat.	huruf c. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif	c. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat.	huruf c. Lokasi penelitian berada di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan
4.	Agus Setiawan	Analisis Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Salatiga.	a. Meneliti kesulitan mengenal huruf b. Melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun c. Subjek yang diteliti	a. Lokasi penelitian berada di Salatiga, Jawa Tengah b. Jenis penelitian studi kasus	a. Lokasi penelitian berada di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan b. jenis penelitian mengguna kan metode kualitatif deskriptif
5.	Miranti Cahaya Kamelia	Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.	a. Meneliti strategi/upa ya guru dalalm mengenalka n huruf pada anak b. Melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun c. Meneliti aspek perkemban gan bahasa d. Meneliti kendala	a. Lokasi penelitian berada di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangg a Kabupaten Bima. b. Meneliti strategi guru dalam mengenal huruf	a. Lokasi penelitian berada di Anuban Ban Yaning Narathiwa t, Thailand Selatan b. Meneliti upaya guru dalam menangani kesulitan mengenal huruf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			yang ada di kelas e. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamannya adalah sama-sama meneliti tentang perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian, subjek, tujuan penelitian, hasil penelitian dan tempat penelitian. Pada penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, dimana penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya fokus untuk meneliti upaya guru dan kesulitan mengenal huruf pada anak saja, tetapi juga penting untuk mengetahui perkembangan bahasa anak.

B. Kajian Teori

1. Upaya guru

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengertian dari upaya dalam kehidupan sehari-hari yaitu suatu usaha dan aktivitas yang dilakukan seseorang yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan. Sedangkan upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia sendiri yaitu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keluar, dan sebagainya)[17]. Seperti penjelasan singkat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya itu sendiri harus dilaksanakan secara serius dan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga wajib dilaksanakan secara berkesinambungan sampai suatu masalah dapat terpecahkan mencapai tujuan yang dibutuhkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai hambatan yang mengganggu tujuan dapat teratasi dengan baik[18].

Selanjutnya, pengertian dari guru adalah seorang pengajar dan merupakan sosok pemimpin pembelajaran serta memegang peran penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Sebagai pemimpin pembelajaran guru mempunyai tanggung jawab penuh atas keberadaan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik yang keprofesionalannya dapat diandalkan. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa banyak tergantung pada kemampuan mengajar guru[19]. Pada Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen tertulis bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Asiva Noor Rachmayani, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2015.
[18] Lilik Wulandari, 'Upaya Guru Paud Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya', 2024, P. 35.
[19] Aisyah Aisyah And Aulia Insani, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.02 (2021), Pp. 46–54, Doi:10.36456/Incrementapedia.Vol3.No02.A4893.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengevaluasi peserta didik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah[20].

Adapun guru juga memiliki peranan dan tanggung jawab yang harus dimiliki, sesuai dengan peranan guru yang tertulus pada peraturan pendidikan Thailand sebagai berikut:[21]

บทบาทของผู้สอนและผู้เรียน

การจัดการเรียนรู้เพื่อให้ผู้เรียนมีคุณภาพตามเป้าหมายของหลักสูตร ทั้งผู้สอนและผู้เรียนควรมีบทบาท ดังนี้

๔.๑ บทบาทของผู้สอน

๑)ศึกษาวิเคราะห์ผู้เรียนเป็นรายบุคคลแล้วนำข้อมูลมาใช้ในการวางแผนการจัดการเรียนรู้ที่ท้าทายความสามารถของผู้ เรียน

๒)กำหนดเป้าหมายที่ต้องการให้เกิดขึ้นกับผู้เรียนด้านความรู้และทักษะกระบวนการที่เป็นความคิ ดรวบยอด หลักก ารและความสัมพันธ์ รวมทั้งคุณลักษณะอันพึงประสงค์

๓)ออกแบบการเรียนรู้และจัดการเรียนรู้ที่ตอบสนองความแตกต่างระหว่างบุคคลและพัฒนาการทางสมอง เพื่อนำผู้เรียนไปสู่เป้าหมาย

๔) จัดบรรยากาศที่เอื้อต่อการเรียนรู้และดูแลช่วยเหลือผู้เรียนให้เกิดการเรียนรู้

๔)จัดเตรียมและเลือกใช้สื่อให้เหมาะสมกับกิจกรรมนำภูมิปัญญาท้องถิ่นเทคโนโลยีที่เหมาะสมมาประยุกต์ใช้ในการจัดการเรียนการสอน

๖)ประเมินความก้าวหน้าของผู้เรียนด้วยวิธีการที่หลากหลายเหมาะสมกับธรรมชาติของวิชาและระดับพัฒนาการของผู้เรียน

๗)วิเคราะห์ผลการประเมินมาใช้ในการซ่อมเสริมและพัฒนาผู้เรียนรวมทั้งปรับปรุงการจัดการเรียนการสอนของตนเอง

Terjemah:

[20] Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 'Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14', *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, p. 2.

[21] กระทรวงศึกษาธิการ, 'หลักสูตรแกนกลางการศึกษาขั้นพื้นฐานพุทธศักราช ๒๕๕๑, 2008, pp. 1–254.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peran guru dan siswa

Agar peserta didik mempunyai mutu sesuai dengan tujuan kurikulum, maka baik guru maupun peserta didik seyogyanya mempunyai peran sebagai berikut:

4.1 Peran Guru

1) Mempelajari dan menganalisis peserta didik secara individu dan menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan dan mengatur kegiatan pembelajaran yang menantang kemampuan peserta didik.

2) Menetapkan tujuan yang diharapkan bagi peserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan, proses yang merupakan ringkasan konsep, prinsip dan hubungan, termasuk karakteristik yang diinginkan.

3) Merancang pembelajaran dan mengelola pembelajaran yang menanggapi perbedaan individu dan perkembangan otak untuk membawa peserta didik mencapai tujuan mereka.

4) Ciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan bantu siswa belajar.

4) Menyiapkan dan memilih media yang sesuai dengan kegiatan, menerapkan kearifan lokal dan teknologi yang tepat dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Mengevaluasi kemajuan peserta didik menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan sifat mata pelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik.

7) Menganalisis hasil evaluasi untuk digunakan dalam memperkuat dan mengembangkan siswa, termasuk meningkatkan manajemen pengajaran dan pembelajaran mereka sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar, pembimbing, motivator, konselor, partisipan, supervisor, dan evaluator. Peran guru juga salah satunya membantu anak didik dalam perkembangan diri dan juga pengoptimalan bakat yang dimiliki murid.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain peran terdapat tanggung jawab guru, hakekat tanggung jawab guru adalah perbuatan yang merupakan kewajiban guru. Adapun tanggung jawab para guru dan unsur pendidikan lainnya bukan hanya sekedar dalam hal mengajar atau memajukan dunia pendidikan di sekolah tempatnya bertugas, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengajak masyarakat di sekitarnya masing-masing untuk ikut berpartisipasi dalam meajukan wilayahnya. Maju mundurnya pendidikan di daerah tergantung kinerja para dewan guru, pengawas sekolah dan komite sekolah. Guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya. Guru yang professional hendaknya mampu memikul dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada anak didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya[22].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang tentang hak dan kewajiban pendidikan Undang-Undang pendidikan nasional (versi 2) B.E. 2012 kategori 2 pasal 10 dinyatakan bahwa pengelolaan pendidikan wajib menjamin bahwa setiap orang mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dasar paling sedikit 12 tahun yang wajib diselenggarakan oleh negara secara menyeluruh dan bermutu, tanpa

[22] Rantika Melia Sary, 'Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat', 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memungut biaya apapun. Penyediaan pendidikan harus merata bagi seluruh anak. Oleh karena itu, diperoleh pengertian bahwa setiap anak berhak menerima dan memperoleh hak yang tertulis sesuai undang-undang tersebut[23].

Sementara itu menurut direktorat Pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani. Yuliani Sujiono dalam Sri Tatminingsih menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak., serta kemampuan intelektualnya, berbeda dengan Yuliani, Wijana D Widarmi mengemukakan bahwa anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia dibawah 6 tahun, termasuk mereka yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya, baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga Pendidikan anak usia dini[24].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] กระทรวงศึกษาธิการ, 'พระราชบัญญัติการศึกษาแห่งชาติ พุทธศักราช 2553 (ฉบับที่ 2)', 2545, p. 13.

[24] Nabilah 'Ainun Nafi', 'Pembiasaan Membaca Doa Sehari-Hari Sebagai Upaya Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Santivit Ban Na Chana Songkhla, Thailand Selatan', *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, November, 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Definisi anak usia dini yang dikembangkan oleh NAEYC *(National Assosiation Education For Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada direntang usia antar 0-8 tahun. Anak usia dini artinya sekelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan serta perkembangan. Pada usia tersebut, para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age)* yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan ke fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam.

Secara tradisional pemahaman tentang anak seringkali di definisikan sebagai manusia dewasa kecil, dengan istilah lain belum mampu berfikir. Menurut Hurlock, masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh ketergantungan, yaitu berkisar antara usia dua tahun hingga saat anak sudah matang secara seksual. Ia memiliki ciri tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya[25].

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Salah satu hal yang penting untuk dikembangkan adalah kemampuan berpikir, karena usia tersebut merupakan waktu

[25] Wulandari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangan terbaik untuk fisik dan otak anak. kemampuan berpikir dapan diartikan sebagai proses mengembangkan berbagai pola berpikir yang akan membantu anak agar memperoleh pemahaman yang mendalam sehingga dengan pemahamannya tersebut, mereka dapat mengeksplorasi dunianya dengan lingkungan disekitarnya. Kemampuan berpikir tersebut meliputi kecakapan pikiran untuyk menghasilkan ide-ide baru[26].

Dilansir dari ECEE (*Early Childhood Environmental Education*) bahwasannya terdapat beberapa hal yang dapat merangsang perkembangan anak usia dini. Dalam hal ini yang dimaksudkan yaitu alam sekitar dan juga orang dewasa. Keduanya memiliki peran dalam stimulasi perkembangan anak usia dini. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu, diperlukannya pendekatan atau usaha oleh orang dewasa atau pengajar terhadap anak untuk mewujudkan suatu hal yang diharapkan[27]. Pada usia dini, setiap anak memiliki ciri-ciri yang menentukan kepribadiannya. Berkembang secara maksimal jika diberikan rangsangan yang tepat. Beberapa karakteristik anak pada usia ini melibatkan rasa ingin tahu yang besar, kemampuan berfantasi dan berimajinasi, sikap egosentris, konsentrasi yang cenderung pendek, kecenderungan bersosialisasi, empati yang mudah muncul, dan kegemaran untuk bergerak dan bermain. Kombinasi beberapa karaketristik ini menjadikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Pitria, 'Identifikasi Level Kemampuan Berpikir Fluency Anak Dalam Steam Project Based Learning', 2020, Pp. 1–23.

[27] Nicole M Ardoin And Alison W Bowers, 'Early Childhood Environmental Education: A Systematic Review Of The Research Literature', *Educational Research Review 31 (2020) 100353*, January, 2020, P. 2 <Www.Elsevier.Com/Locate/Edurev>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setiap anak unik. Faktor genetik dan faktor lingkungan sangat menentukan karakteristik anak. Perlu digaris bawahi bahwa kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dapat meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap karakteristik anak pada usia ini dapat membimbing pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan holistic anak[28].

Untuk terlaksananya pembelajaran yang optimal di PAUD, diperlukan program yang terencana yang menyediakan sejumlah pengalaman belajar yang dapat mengembangkan seluruh potensi dan aspek perkembangan secara optimal. Sebagai rencana, kurikulum pembelajaran harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini ditandai dengan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal dan dengan hasil pembelajaran yang mampu menjadi jembatan bagi anak usia dini untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan selanjutnya[29]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014) tentang standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), ada 6 aspek perkembangan pada anak usia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Anik Mukti Dwi Pangestu, 'Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 3 Tahun)', *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2024), Pp. 230–42, Doi:10.53515/Cej.V5i1.5915.

[29] Konstantinus Dua Dhiu and others, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, ed. by Konstantinus Dua Dhiu and Dek Ngurah Laba Laksana (PT. Nasya Expanding Management, 2021).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dini yaitu, nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni[30].

Dari setiap aspek perkembangan memiliki beberapa indikator yang harus dicapai anak dalam setiap pembelajaran. Aspek perkembangan agama dan moral memiliki beberapa indikator pencapaian perkembangan yaitu mengenal agama yang dianut, meniru gerakan ibadah, mengucap dan membalas salam. Aspek perkembangan kognitif memiliki tiga bagian yaitu belajar pemecahan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik. Aspek perkembangan fisik motorik dibagi menjadi tiga yaitu fisik motoric kasar, fisik motoric halus, dan Kesehatan dan keselamatan. Aspek perkembangan bahasa memiliki dua bagian yaitu memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Aspek mengungkapkan bahasa merupakan bagian dari komunikasi, dimana anak dapat mengekspresikan kehendaknya melalui bahasa. Aspek perkembangan sosial emosional terbagi tiga yaitu kesadaran diri, tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan yang terakhir aspek seni memiliki indikator mengenal berbagai karya dan aktivitas seni[31].

Anak usia dini memiliki capaian yang harus dicapai pada tingkatan pendidikan yang sedang di tempuh. Capaian anak menurut kurikulum pendidikan dasar di Thailand ini memiliki beberapa

[30] Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Juni, 2014, Pp. 1–23.

[31] Anis Setiyawati, Rifa Suci Wulandari, And Lusy Novitasari, 'Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19', *Jurnal Mentari*, 1 (2021), Pp. 51–59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persamaan dengan standar capaian anak usia dini di Indonesia. Kompetensi kunci siswa pada kurikulum inti pendidikan dasar pembelajaran Thailand, memiliki tujuan menanamkan kepada peserta didik lima kompetensi kunci yaitu:[32]

a. Kemampuan Komunikasi

   Dalam hal ini siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menerima dan mengirimkan informasi, kemampuan dan keterampilan berbahasa dalam mengungkapkan pikiran, pengetahuan dan pemahaman, perasaan dan pendapat untuk bertukar informasi dan pengalaman yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.

b. Kemampuan Berfikir

   Siswa diharapkan mampu berfikir analitis, sintesis, konstruktif, berfikir kritis, dan sistematis.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah

   Siswa diharapkan mampu mereduksi masalah dan hambatan, berdasarkan alas an yang tepat, prinsip-prinsip moral dan informasi yang akurat.

d. Kemampuan Menerapkan Kecakapan Hidup

   Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai proses dalam kehidupan sehari-hari.

[32] กระทรวงศึกษาธิการ, 'หลักสูตรแกนกลางการศึกษาขั้นพื้นฐานพุทธศักราช ๒๕๕๑'.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Kemampuan Menerapkan Teknologi

Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih dan menerapkan teknologi yang berbeda. Memiliki keterampilan menerapkan teknologi untuk pengembangan diri sendiri dan masyarakat.

Prinsip perkembangan menurut Hurlock yang pertama yaitu perkembangan menyangkut perubahan dan pencapaian bawaan, perkembangan awal lebih penting dari perkembangan sebelumnya karena keberhasilan perkembangan timbul dari interaksi kematangan dan proses belajar. Pola perkembangan memiliki karakteristik tertentu dan dapat diramalkan baik dipercepat atau diperlambat sesuai dengan kondisi lingkungan. NAEYC (dalam National Governing Board 2020) menyatakan bahwa:

> *"The principles of child development and learning and their implications in practice (a) development and learning are dynamic processes that reflect the complex interactions between the biological characteristics of children and the environment (b) all domains of child development and learning approaches are important and mutually supportive (c) games package learning fun that can foster self-regulation, language, cognitive, and social competence and knowledge (d) although general development and learning can be identified, learning needs to be varied because cultural contexts, experiences and individual differences must be considered (e) active children from birth creating meaning through relationships, interactions with the environment, and overall experience (f) children's motivation to learn increases when their learning environment supports their development (g) children learn in an integrated manner (h) development and progress of learning when seen type a children reach a level of development beyond their control"*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Prinsip perkembangan dan pembelajaran anak dan implikasinya dalam praktik merupakan proses dinamis dan mencerminkan interaksi yang kompleks, semua bagian perkembangan anak serta pendekatan pembelajaran adalah penting dan saling mendukung, permainan mengemas pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan regulasi diri, serta menstimulasi perkembangan anak, perkembangan umum dan pembelajaran dapat diidentifikasi. Namun pembelajaran perlu divariasi karena perbedaan individu harus dipertimbangkan. Anak-anak aktif sejak lahir menciptakan makna melalui hubungan, interaksi dengan lingkungan, dan pengalaman. Motivasi belajar anak meningkat ketika lingkungan belajar mendukung perkembangan mereka. Anak-anak belajar secara terintegrasi, dan pengembangan serta kemajuan pembelajaran terlihat ketika anak-anak mencapai tingkat perkembangan diluar penguasaan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian diatas, mengenai prinsip perkembangan anak usia dini dan implementasinya, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip perkembangan anak tersebut memberikan implikasi bagi pendidik dalam menentukan tujuan memilih bahan ajar dan menggunakan media serta mengevaluasi perkembangan dan mendukung belajar anak secara optimal[33].

[33] Hayu Rina Pravitaningsih, 'Analisis Penggunaan Lembar Kerja Anak Sebagai Media Kegiatan Belajar Di Rumah Dalam Situasi Wabah Corona Di Tk Pertiwi Kedungmalang Tahun Ajaran 2020–2021', *(Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 2021, Pp. 6–7.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Kesulitan Mengenal Huruf Alphabet

Perkembangan kemampuan bahasa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor bawaan (*nature)* dan faktor *(nurture).* Faktor bawaan mengacu pada warisan biologis organisme, sementara faktor pengasuhan mengacu kepada pengalaman lingkungan. Menurut Santrock dalam bukunya, tahap perkembangan bahasa terbagi menjadi tiga tahapan. Tiga diantarnya yaitu, perkembangan bahasa pada masa bayi (0-2 tahun), masa kanak-kanak awal (3-6 tahun), dan masa kanak-kanak menengah sampai akhir (7 tahun keatas)[34].

Perkembangan bahasa menurut Wasik yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Mendengarkan merupakan kemampuan awal anak yang sangat penting dalam kehidupannya sebelum berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan mendengarkan bagi anak digunakan untuk memahami lingkungan disekitar.
b. Berbicara merupakan salah satu cara untuk belajar bahasa. Anak harus berbicara dengan cara-cara yang dapat dimengerti dan di dengar oleh orang lain jika ingin menyampaikan ide maupun pesan.
c. Membaca, merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak untuk memasuki sekolah dasar. Pembelajaran di TK hanya mengajarkan tentang keterampilan pada anak sebagai persiapan untuk belajar membaca.

[34] John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 2nd edn (Kencana, 2008).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Menulis, merupakan cara yang semakin rumit bagi anak untuk menyampaikan ide, meminta sesuatu, mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan, serta memberi kesenangan. Anak mulai menulis dengan membuat coretan, membuat gambar, dan akan berkembang seiring dengan berkembangnya pengetahuan anak tentang tulisan.

Pada pengembangan bahasa terdapat beberapa teori berbeda-beda sehubungan dengan perbedaan pendapat para ahli, diantaranya[35]:

a. Teori Navistis

Teori Navistis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang era tantara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Teori Navistis meyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan sejak lahir. Selanjutnya belajar bahasa tidak dipengaruhi oleh intelegensi maupun pengalaman individu.

b. Teori Behavioristik

Pandangan Behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan maslah respondan sebuah imitasi. Tokoh yang menganut faham ini yaitu Skinner dan Bandurs. Tokoh ini menulis buku Verbal Behavior yang digunakan sebagai rujukan bagi para pengikut aliran ini. Ia mengungkapkan berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui rangsangan lingkungan, yaitu tentang teori belajar yang disebut *operant conditioning,* oleh karena itu Skinner yakin bahwa perilaku

[35] Aisyah Isna, 'Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Al-Athfal*, 2.2 (2019), pp. 62–69.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

verbal adalah perilaku yang dikehendaki adalah perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya.

c. Teori Perkembangan Kognitif

Teori ini beranggapan bahwa berpikir sebagai prasyarat berbahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori ini menekankan proses berpikir dan epnalaran. Salah satu tokoh yang terkemuka adalah Jean Piaget. Jean Piaget mengemukakan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awl anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat dan mencium.

d. Teori Interaksionisme

Menurut teori ini, pemerolehan bahasa adalah hasil interaksi antara kemampuan psikologis siswa dan lingkungan bahasa. Bahasa yang diperoleh siswa erat kaitannya dengan kemampuan internal siswa dan input dari lingkungannya.

e. Teori Fungsional

Teori Fungsional melakukan revolusi penelitian dalam pembelajaran dan pemerolehan bahasa, dimana mereka melihat bahwa bahasa adalah hasil manifestasi kemampuan kognitif dan afektif yang bermanfaat bagi manusia itu sendiri, manusia dan lingkungan sekitar untuk berhubungan dengan mereka ataupun dalam rangka menjelajah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dunia. Teori ini juga memperjelas Teori Navitisme yang masih general, berfisat abstrak, formal, eksplisik dan logis. Teori Fungsional lebih menekankan bahasa pada fungsi komunikasinya.

Dari penjabaran teori diatas, diketahui bahwasannya mengenal huruf sesuai dengan Teori Perkembangan Kognitif oleh Jean Piaget. Menurut Piaget, perkembangan kognitif yang terjadi dalam diri anak mempunyai empat aspek yaitu kematangan (merupakan pengembangan dari susunan syaraf), pengalaman (merupakan hubungan timbal balik antar organisme dengan lingkungannya), transmisi sosial (pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial), ekuilibrasi (adanya kemampuan yang mengatur dalam diri anak agar ia selalu mampu mempertahankan keseimbangan dan penyeseuaian diri terhadap lingkungannya). Jean Piaget menyusun tahapan perkembangan kognitif kedalam lima tahapan sebagai berikut[36]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Tahap Sensorimotor, pada tahap ini bayi menggunakan kemampuan respon dan motor untuk memahami dunia. Berwal dari reflek dan berakhir dengan kombinasi kompleks dari kemampuan sensorimotor.
2) Tahap Praoperasional, pada tahap ini anak mempunyai tahapan mental dan mampu berpura-pura, anak mulai menggunakan symbol.

[36] Dr. Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, 6th Edn (Penerbit Kanisius, 2001).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Tahap Konket Operasional, pada tahap ini anak tidak hanya menggunakan symbol, tetapi dengan memanipuasi symbol secara logika.
4) Tahap Formal Operasional, pada tahap ini gaya berpikir melibatkan penggunaan operasional secara logika dan menggunakannya secara mutlak.

Selain Jean Piaget, pada teori perkembangan kognitif juga dikemukakan oleh Lev Vygostky. Ia merupakan seorang tokoh perkembangan kognitif Rusia yang percaya bahwa anak-anak secara aktif menyusun atau membangun pengetahuan mereka. Teori kognitif Lev Vygostky didasarkan pada tiga asumsi mendasar, diantaranya[37]:

1) Kapasitas kognitif anak bisa difahami jika dievaluasi dan dimaknai sebagai suatu proses pertumbuhan atau perkembangan. Argumennya adalah bahwa memahami kognisi anak-anak perlu melihatnya sebagai kemajuan dari satu tingkat ke tingkat berikutnya, tahap yang lebih rumit.
2) Kemampuan kognitif yang dimediasi oleh kemampuan berbahasa atau bahasa merupakan alat yang penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan kognitifnya.
3) Kemampuan kognitif diperoleh dari hubungan sosial atau relasi yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya. Jadi

[37] Fauziah Nasution and others, 'Perkembangan Kognitif Dan Bahasa', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2024), pp. 131–42 <https://doi.org/10.62017/arima>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perekmbangan kemampuan kognitif tidak lepas dari aktivitas sosial budaya.

Sesuai dengan asumsi tersebut, Lev Vygostky mengajukan suatu konsep tentang belajar yang disebut dengan *Zone Of Poximal Development* (ZPD). ZPD merupakan suatu rangkaian atau kelompok tugas dengan keterbatasan yang dapat diselesaikan sendiri oleh anak atau dengan bantuan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. Akibatnya, fokusnya adalah pada pengaruh sosial terhadap kecerdasan anak. Menurut prinsip ZPD, terdapat Teknik dukungan perubahan yang disebut scaffolding. Misalnya, jika anak belum menguasai perkalian, guru atau teman dapat membangtu anak dengan terus menerus memimnta anak menjumlahkan hingga diperoleh hasil perkalian. Menurut Vygostky, anak-anak kaya akan gagasan-gagasan tetapi belum sistemasti dan teratur, oleh karena itu mereka memerlukan bantuan orang dewasa atau ahli dalam konsep-konsep tersebut. Selain itu, Vygostky merasa bahwa msalah bahasa mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif. Sudut pandang ini yang membedakan antara Lev Vygostky dengan Jean Piaget.

Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak yang awalnya belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bunyi huruf dan bentuk, sehingga anak mengetahui bentuk huruf dan maknanya. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan huruf abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Belajar mengenal huruf sangat penting bagi anak, maka sudah sepatutnya dikenalkan sejak anak berusia dini, harapannya agar kelak anak memiliki kegemaran dalam mengenal huruf. Mengenal huruf merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan sebuah kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan, dismaping itu setiap keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan proses berpikir anak. mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan aktivitas kmpleks yang mencakup fisik (gerakan) dan ketajaman (penglihatan), aktivitas mental (daya ingat) dan pemahaman. Setiap anak akan dapat membaca dengan baik bila mampu melihat huruf dengan jelas dan dapat menggerakkan mata secara lincah, memahami simbol-simbol bahasa secara tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan[38].

Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan menggunakan media agar terlihat menarik bagi anak dan dapat membuat anak tidak mudah bosan. Peran media sebagai alat bantu sangatlah diperlukan. Simpulan dari penjabaran mengenai definisi mengenal huruf diatas yaitu kecakapan anak dalam memahami dan mengetahui tanda aksara atau huruf abjad dalam melambangkan bunyi

[38] Mila Ratna Sari, 'Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Skripsi) Oleh Mila Ratna Sari Npm 1813054041', 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahasa. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan simbol huruf, dan kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai sebuah huruf sehingga ia mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 untuk usia 5-6 tahun, pengembangan bahasa dilaksanakan dalam tiga bidang yaitu kemampuan menerima bahasa, mengungkap bahasa, dan keaksaraan. Pada bidang pengembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun[39]. Tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai meliputi mengenal simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, menyebutkan hubungan antara bunyi dan bentik huruf, membaca nama sendiri dan menuliskan nama sendiri.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kecakapan anak dalam memahami dan mengetahui tanda aksara atau huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan simbol huruf, dan kemampuan anak dalam

[39] Kementrian Pendidikan Nasional RI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai sebuah huruf sehingga mampu menyebutkanhuruf depan dari sebuat kata.

Kesulitan mengenal huruf berarti adanya hambatan atau kesulitan yang dialami seseorang dalam mengenali, membedakan, dan memahami huruf dalam satu bahasa. Hal ini dapat berupa kesulitan membaca, menulis, atau mengeja karena adanya gangguan dalam proses belajar atau pemrosesan bahasa. Hambatan belajar yang dialami peserta didik bukan hanya masalah pendagogis saja akan tetapi dapat dipengaruhi oleh psikologis individu. Peserta didik yang mengalami hambatan dalam proses belajar akan berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar yang didapatkan. Terdapat tiga jenis kesulitan belajar yang dialami oleh anak dintaranya:

1) Kesulitan membaca (Disleksia)

   Disleksia mencakup kesulitan dalam kemampuan dasar membaca dan kesulitan untuk memahami hubungan antara suara, huruf dan kata. Anak yang memiliki keterlambatan kemampuan membaca biasanya juga mengalami kesulitan dalam mengartikan atau mengenali struktur kata-kata (misalnya huruf atau suara yang seharusnya tidak diucapkan, sisipan, penggantian atau kebalikan). Ciri-ciri anak yang mengalami disleksia adalah:

   a) Sering sulit dalam menyebutkan Kembali informasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran baik ketika diminta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengulang informasi mengenai tema dalam pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas.

b) Mengalami kesulitan mengenal bentuk huruf dan juga mengucapkannya.

c) Sering mengalami kesulitan dalam memahami cerita yang dismapaikan oeh gurunya dan juga hal lain yang ditanyakan tentang cerita yang baru dibahas.

d) Kesulitang dalam menggabungkan huruf menjadi kata.

2) Kesulitan Menulis (Dysgraphia)

Dysgraphia dapat disebabkan karena kesulitan secara fisik membentuk tulisan huruf dan angka (dalam artian sulit menulis), atau juga dapat berupa kesulitan dalam menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan. Ada tiga jenis Pelajaran menulis yaitu, menulis permulaan, mengeja, menulis ekspresif. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk mendukung proses belajar anak secara keseluruhan. Anak yang mengalami Dysgraphia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Banyak ditemukan kesalahan dalam menulis huruf yang mirip (b dan d)

b) Bentuk huruf yang ditulisnya kadang tidak terbaca

c) Sering menulis menggunakan huruf besar dan huruf kecil secara bersamaan

d) Sering menulis keluar garis atau kotak yang ditentukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e) Sering mengalami kesulitan dalam menyalin kesulitan dalam menyalin tulisan yang diberikan guru

f) Sulit memegang pensil dengan pensil terlalu dicengkeram

3) Kesulitan berhitung (Dyscalculia)

Dyscalculia merupakan jenis gangguan belajar yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berbahasa, visual, mengurutkan, kemampuan memori otak dan pengorganisasian. Anak seperti ini memiliki ciri-ciri:

a) Sulit menyusun nomor

b) Kesulitan berhitung dasar dan sederhana

c) Sering salah dengan angka yang hamper sama

d) Sering kesulitan dalam aktivitas perhitungan

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu[40]:

1) Faktor intern

Adalah faktor dari dalam diri anak itu sendiri yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan belajar. Pada faktor ini terdapat dua faktor lagi didalamnya yaitu:

a) Faktor fisiologi

Faktor ini dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada peserta didik seperti kondisi peserta didik yang sedang

[40] Sari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologi

Faktor ini dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkatv intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata Pelajaran rendah, minat belajar kurang, motivasi rendah, dan kondisi Kesehatan mental yang kurang baik.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern atau faktor dari luar antara lain:

a) Faktor non-sosial

Faktor ini dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau atau Gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin dan sebagainya.

b) Faktor sosial

Faktor ini juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan pada siswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas

Dari uraian kesulitan belajar dan beberapa hal yang melandasinya, pada tempat Lokasi penelitian yang peneliti ambil ini terdapat 2 dari 23 siswa yang mengalami kesulitan mengenal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

huruf. Terdapat beberapa hal mendasari hal ini, ditandai dengan kurangnya konsentrasi pada anak saat pembelajaran, mudah terdistract dengan sekitar, daya ingat rendah, serta kesehatan mental. Siswa yang mengalami gangguan tersebut kurang bisa dalam mengenal dan melafalkan huruf yang mana pada usia 5-6 tahun anak harusnya sudah mampu mengetahui dan melafalkan huruf dengan baik dan lancar. Hal ini yang menjadikan peneliti merasa penting untuk meneliti kesulitan yang terdapat pada siswa tersebut dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning School Narathiwat, Thailand Selatan"

4. Upaya guru dalam mengenalkan huruf Alphabet

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu, upaya juga digunkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Adapun beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh guru yaitu memilih dan menetapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, memilih dan menetapkan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan oleh keadaan siswa dalam kelas, dan memilih danmenetapkan metode atau teknik pembelajaran yang efektif.

Dalam hal ini guru bisa menyesuaikan dengan keadaan dalam kelas, seperti melakukan pendekatan dan mengenal karakter tiap siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam kelas. Hal ini yang nantinya akan dapat menentukan media apa yang akan digunakan oleh guru dalam upaya mengenalkan huruf pada anak usia dini. Sesuai dari pemaparan tersebut, contoh upaya yang dilakukan guru yaitu dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak usia dini guru menggunakan perumpamaan agar anak tau bentuk huruf dan guru harus menjelaskan satu per satu huruf misalnya, huruf (i) seperti tiang Listrik, huruf (o) seperti bola, dengan hal ini anak akan mudah mengenal huruf. Dengan kemampuan membaca ABC dan menulis huruf berkembang dengan bersamaan. Aktifitas ini akan mengajarkan anak terbiasa lalu dengan sendirinya anak akan mudah mengenal dan membaca huruf yang dilihat[41].

Selain dengan yang telah disebutkan diatas, upaya yang dilakukan guru dalam mengenal huruf pada anak usia dini bisa dilakukan seperti dengan metode multisensory, yaitu dengan melakukan pendekatan visual (kartu huruf), auditori (menyanyikan lagu ABC), kinestetik (menulis di pasir atau playdough), dan taktil (meraba huruf timbul).[42] Selanjutnya dengan menggunakan alat permainan edukatif biasanya seperti dengan puzzle huruf, memori game, atau aplikasi interaktif seperti starfall atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Risnawati Umarama, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Hikmah Desa Batu Merah Ambon', 15.1 (2024), Pp. 37–48.

[42] S. Shaywitz, *Overcoming Dyslexia: A New And Complete Science-Based Program For Reading Problems At Any Level.*, *American Psychological Assosiation* (Apa Psycbooks, 2003) <Https://Psycnet.Apa.Org/Record/2003-88281-000>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABC mouse.[43] Atau bisa dengan model pembelajaran kontekstual, yaitu dengan menghubungkan huruf dengan benda sekitar seperti A untuk Apel.[44] Selanjutnya guru bisa mengenalkan huruf dengan menggunakan lagu dan Gerak seperti misalnya lagu ABC dengan gerakan.[45] Upaya yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media visual dan teknologi seperti dengan video animasi, video edukatif, atau dengan poster alphabet.[46] Upaya terakhir yaitu bisa dengan kegiatan praktik menulis, praktik menulis dengan menggunakan berbagai alat seperti pensil, pena, spidol, kapur atau dengan finger painting.[47]

Dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan peserta didik usia dini mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan kognitif (berfikir logis dan berfikir simbolik), lingkup perkembangan bahasa (mengungkapkan bahasa dan keaksaraan).[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Kathleen Roskos Susan B. Neuman, 'The State Of State Pre-Kindergarten Standards', *Early Childhood Research Quarterly*, 20.2 (2005), Pp. 125–45, Doi:Https://Doi.Org/10.1016/J.Ecresq.2005.04.010.

[44] L. S. Vygotsky, *Mind In Society Development Of Higher Psychological Processes*, Ed. By And Ellen Souberman Michael Cole, Vera John-Steiner, Sylvia Scribner (Harvard University Press, 1980).

[45] Deborah Jalongo, Mary And Ribblett, 'Using Song Picture Books To Support Emergent Literacy', *Childhood Education*, 74 (2012), Doi:10.1080/00094056.1997.10521908.

[46] D. Linebarger, D. L., & Walker, 'Infants' And Toddlers' Television Viewing And Language Outcomes.', *American Behavioral Scientist*, 48.5 (2005), Pp. 624–45, Doi:Https://Psycnet.Apa.Org/Doi/10.1177/0002764204271505.

[47] N. Graham, S., & Weintraub, 'A Review Of Handwriting Research: Progress And Prospects From 1980 To 1994. Educational Psychology Review', 8.1 (1996), Pp. 7–87, Doi://Doi.Org/10.1007/Bf01761831.

[48] Mendikbud.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.2

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Tingkat Pencapaian Perkembangan Peserta Didik	
Lingkup Perkembangan	**Usia 5-6 Tahun**
a. **Kognitif** (Berfikir Logis)	- Mengenal pola ABCD-ABCD
b. **Kognitif** (Berfikir Simbolik)	- Mengenal berbagai macam lambang huruf - Merepresentasikan berbagai macam benda dalam gambar atau tulisan
c. **Bahasa** (Mengungkapkan Bahasa)	- Berkomunikasi secara lisan - Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis
d. **Bahasa** (Keaksaraan)	- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal - Mengenal suara huruf awal dari nama benda disekitar - Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf - Membaca nama sendiri - Menulis nama sendiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah[49]. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data derkriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penggambaran yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara tersirat sebagai "subjektif" atau seperti apa adanya yang terlihat, dengan mempelajari realitas dalam artian tertentu[50]. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif, jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas[51].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melalui pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan alnalisis data. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendeskripsikan terkait dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf pada anak usia dini di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan dan data yang dihasilkan berbentuk kata-kata secara lisan

[49] Metodologi Penelitian, '3 , 4 ', 2017, pp. 1–99.
[50] David Silverman, *Doing Qualitative Research*, 3rd edn (SAGE Publications, 2010).
[51] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 13th edn (Alfabeta, 2013).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci dan mendetail sehingga dapat di interpretasikan dengan tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan[52]. Lokasi penelitian ini dilakukan di Anuban Ban Yaning yang beralamat di 2 หมู่ที่ 2 Chuap, Cho-airong District, Narathiwat 96130, Thailand Selatan. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembelajaran yang dilakukan pada lembaga ini sangat menarik terkait dengan pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran dua bahasa dan metode pembelajaran yang unik sebagai upaya mengembangkan aspek bahasa bagi anak usia dini di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber-sumber yang dimaksudkan untuk memberikan keterangan atau informasi mengenai keadaan serta kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel informan diambil dengan pertimbangan yang matang dengan menentuka siapa saja yang dirasa dapat memberikan informasi-informasi yang diperlukan dan yang paling mengetahui tema penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu Nusree selaku guru kelas Anuban 3-2.
2. Siswa kelas Anuban 3-2

[52] Tim penyusun, XIII.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Masing-masing harus dodeskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut[53].

Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti[54].

   Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek, dan pencatatan. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan Indera mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau peristiwa atau benda yang sedang diamati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Tim penyusun, XIII.

[54] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Keterlibatan peneliti dengan sumber data, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui sampai Tingkat makna setiap perilaku yang terlihat.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya[55]. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada guru kelas Anuban 3-2 dan 2 siswa kelas Anuban 3-2. Adapun data yang hendak diperoleh yaitu:

a. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru kelas pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?
b. Apa hal yang mendasari kesulitan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?

[55] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*, ed. by MT Dr. Ir. Sutopo. S.pd, 1st edn (Alfabeta, 2019).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari sumber tertulis atau visual, seperti dokumen, foto, video, atau artefak. Sumber dokumentasi dapat berupa arsip resmi, surat kabar, catatan pribadi, atau media sosial. Dokumentasi dapat membuktikan kejadian atau peristiwa sesuai dengan data dan fakta yang ada. Adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah:

a. Profil Lembaga Anuban Ban Yaning Narathiwat
b. Visi Misi Lembaga Anuban Ban Yaning Narathiwat
c. Data Siswa Anuban 3-2 Di Anuban Ban Yaning Narathiwat
d. Data Pendidik Anuban Ban Yaning Narathiwat
e. Letak Geografis Anuban Ban Yaning Narathiwat
f. Foto-Foto Dalam Proses Pembelajaran Anuban 3-2 Di Anuban Ban Yaning Narathiwat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara umum, proses teknik analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman sebagai berikut[56]:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-ahl yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

   Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukuang oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peniliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

[56] Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2017 <http://repository.iain-manado.ac.id/415/>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana temuan penelitian secara akurat mewakili fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, keabsahan atau validitas merupakan ukuran kualitas yang menentukan kreadibilitas hasil penelitian. Karena penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh subjektifitas peneliti, diperlukan strategi untuk mmemastikan bahwa interpretasi peneliti dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Keabsahan data tidak hanya merujuk pada akurasi data yang dikumpulkan, tetapi juga pada sejauh mana data tersebut mampu mencerminkan kompleksitas fenomena yang diteliti. Penelitian memerlukan standar validitas yang unik seperti, kreadibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan konfirmabilitas *(confirmability)*[57]. Adapun traiangulasi ada 4 yaitu, triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori[58]. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan hanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, *'Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif'*, 8 (2024), pp. 45315–28.

[58] Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 53–61, doi:10.61104/jq.v1i1.60.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dua jenis triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber adalah menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan sehingga sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil yang diperoleh dari setiap sumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi Teknik yaitu digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya, peneliti menggunakan teknik penguympulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama[59].

[59] M Win Afgani Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2014), pp. 826–33 <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP%0ATriangulasi>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan[60]. Adapun tahapan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-lapangan

   Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan suatu penelitian. Pada tahap pra-lapangan ini, terdapat beberapa kegiatan diantaranya:

   a. Menyusun Rencana Penelitian

      Pada tahap ini peneliti merancang penelitian terlebih dulu, dimulai dari pengajuan judul, menyusun materi, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, menyusun proposal dan seminar proposal.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali menentukan lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti. Disini peneliti memilih untuk meneliti siswa Anuban 3-2 di Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

   c. Mengurus Surat Perizinan

      Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga Ban Yaning Narathiwat.

[60] Tim penyusun, XIII.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah, guru kelas 3-2, dan dua orang siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat.

e. Menyiapkan Perlekapan Penelitian

Untuk melakukan tahapan pelaksanaan dilapangan, peneliti harus menyiapkan hal yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan lapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Peneliti memilih lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan. Gambaran objek penelitian mendeskripsikan bahasan-bahasan yang disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Adapun gambaran objek penelitian yang dilakukan di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:[61]

1. Gambaran umum Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan

Sekolah Ban Yaning Terletak di Desa No. 2, Kecamatan Chuap, Distrik Cho Airong Provinsi Narathiwat, kode pos 96130. Berada di bawah yurisdiksi Kantor Wilayah Layanan Pendidikan Dasar Narathiwat 3, dimulai pada tahun 1925 atas prakarsa kepala desa Kecamatan Chuap, Distrik Rangae, Provinsi Narathiwat, bernama Bapak Paosa Masae, dengan generasi pertama dari 12 siswa bekerja. Mengajar di rumah kepala desa Karena masih belum tersedianya lahan untuk pembangunan gedung, dengan Pak Daeng Kongsuk menjadi kepala sekolah yang pertama. Pada tahun pertama hanya ada satu guru yang mengajar. Belakangan, dia pindah mengajar tanah penduduk desa. Dibangun sebagai bangunan sementara, mengajar selama 2 tahun, kemudian dipindahkan mengajar di kawasan pasar Yaning desa No. 2, karena lokasi aslinya jauh dari masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] *Dokumen Ban Yaning School Narathiwat*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahun 1941-1942 pengajaran dihentikan sementara, karena tidak ada siswa yang datang untuk belajar. Karena pada masa Perang Dunia II, maka pada tahun 1957 pemerintah mengalokasikan anggaran untuk membangun satu gedung sekolah permanen dengan 5 ruang kelas, terbuka untuk pengajaran dari kelas 1 sampai kelas 4. Pada tahun 1963, diperluas sampai kelas 5, atas permintaan membuka kelas 5 sebagai cabang Sekolah Ban Bukit sampai tahun 1964, kemudian meminta dibukanya pengajaran sampai kelas 7 secara mandiri pada tahun yang sama siswanya lebih banyak. Selain itu, pemerintah juga berencana membangun gedung sekolah permanen lainnya, namun lahannya tidak mencukupi. Para guru bersama warga desa menyumbangkan uang untuk membeli tambahan tanah seluas 3 rai. Pada tahun 1966, mereka membangun satu gedung sekolah tipe PIK, dengan 6 ruang kelas. 1973, masyarakat bekerjasama dengan para guru menyumbangkan uang untuk membeli tambahan tanah 3 rai 3 ngan, sehingga totalnya menjadi 9 rai 2 ngan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seperti yang terlihat pada kondisi saat ini dan Sekolah Ban Yaning merupakan sekolah pertama yang dipilih dari sekolah dalam kelompok sekolah. Menjadi kantor pusat akademik kelompok tahun 1969, 1990, pembangunan gedung kelas model S.P.C.105/29, 1990, pembangunan gedung serbaguna model S.P.C tempat kerja Yang Mulia Putri Chulabhornwalaidalam proyek imunisasi anak sebanyak dua kali, terakhir pada tahun 1993. Pada tahun 1993, disetujui oleh Komisi Nasional Pendidikan Dasar. Membuka pengajaran di tingkat Mathayom 1 dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proyek untuk memperluas kesempatan pendidikan. Angkatan pertama berjumlah 23 siswa. Tahun 1994 Sekolah Ban Yaning dipindahkan dari Kantor Pendidikan Dasar Kabupaten Ra Ngae. Tergantung pada Dinas Pendidikan Dasar Distrik Cho Airong.[62]

Pasalnya Kementerian Dalam Negeri telah membagi wilayah administratifnya menjadi 3 kecamatan, yakni Kecamatan Chuap, Kecamatan Maruebo Ok, dan Kecamatan Bukit. Tergantung pada administrasi Distrik Cho Airong, 1995, pembangunan lapangan basket (anggaran dari Kantor Wilayah Pelayanan Pendidikan Bangkok, 2 November 1999, Pak Manu Sai, warga Desa No. 2, Kecamatan Chuap, Distrik Cho Airong, memberikan 1 bidang tanah kepada sekolah, luasnya 22 meter persegi, dengan harga sekitar 14.000 baht. 1999 menerima anggaran untuk biaya tanah. dan bangunan Gedung serba guna, model S.P.C. 206/26, 1 gedung, harga 2.500.000 baht, 1999, pembangunan gedung kantin, model S.P.C. 26 1999 Departemen Toilet Departemen Umum 401 2003 menerima anggaran untuk biaya tanah. dan pembangunan gedung sekolah, model S.P.C. 206/26, 1 gedung, 4 ruang kelas, harga 1.684.800 baht, 2007 mendapat anggaran dari Kantor Inspektur Jenderal, Kementerian Pendidikan, Area Inspeksi 12, menurut proyek untuk mempromosikan peran sekolah (S.P.O.t.) dan komunitas muslim dalam memulihkan dan melakukan rekonsiliasi provinsi perbatasan selatan dengan membangun sebuah gedung di sekolah sebesar 200.000 baht melalui personel sekolah bersama komite Pendidikan, dan

[62] *Dokumen Ban Yaning School Narathiwat*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang tua siswa di wilayah layanan sekolah ikut berdonasi kontribusi dana pembangunan total anggaran konstruksi adalah 684.296 baht pada tahun 2008. Pembangunan pagar beton dan gedung sekolah, S.P.C. 105/29, 1 gedung, 2 lantai, 8 ruang kelas. Tahun ajaran 2009, sekolah lulus penilaian mutu eksternal putaran kedua dari ONESQA dengan tingkat baik gaya S.P.C. .105/29, 1 rumah, 2 lantai, 5 ruang kelas, anggaran dari Dinas Pendidikan Dasar, sebesar 3.636.900 baht, 2012. Pembangunan gerbang sekolah Anggaran dari Proyek Sekolah Baik Kabupaten pada tahun 2012. Sekolah lulus penilaian mutu eksternal putaran ke-3 dari ONESQA dengan tingkat sangat baik. Pada 2013 pembangunan gedung kelas model SPC.105/29, 1 gedung, 2 lantai, anggaran dari Dinas Pendidikan Dasar sebesar 5.069.300 baht. Pada 2014 guru, pengurus dan pegawai Sekolah Ban Yaning menyumbangkan uang untuk pembelian tanah seluas 1 rai. 2015 Pembangunan gedung kantin 2015 Pembangunan 4 toilet siswa perempuan/49, 2015 pembangunan 4 toilet siswa laki-laki No./49 B.E 'residents B.E. 2015 pembangunan pagar dan pemasangan gerbang sekolah. (Pintu keluar) Tahun Pelajaran 2017 pembangunan jalan beton dan perbaikan atap gedung perpustakaan dan sekolah SPC 105/29 (Gedung Kuning) 2017 pasang gerbang sekolah (Masuk) tahun pelajaran 2017 (29 Maret 2018) guru, pengurus dan personel Sekolah Ban Yaning, masyarakat dan instansi lainnya. Bergabunglah dalam mendonasikan uang untuk membeli 2 rai tanah seharga 200.000 baht, tahun ajaran 2018, guru, pengurus dan personel Sekolah Ban Yaning berpartisipasi dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyumbangkan uang untuk membeli 1 rai tanah seharga 90.000 baht. Tahun anggaran 2020 menerima anggaran untuk merenovasi dan memperbaiki gedung sekolah. Gedung perakitan dan bangunan lain (anggaran banjir) Sebesar 416,000 baht, tahun anggaran 2020 menerima anggaran untuk pembangunan lapangan olah raga serba guna (model Departemen Pendidikan Jasmani) sebesar 159,100 baht, tahun ajaran 2021. Menerima anggaran untuk renovasi dan perbaikan gedung sekolah. Gedung perakitan dan Bangunan lainnya yang berjumlah 593.000 merupakan keberhasilan sekolah selama ini Masyarakat lokal dan komunitas sekitar menjadi sukses dan terkenal. diterima oleh masyarakat Saat ini Sekolah Ban Ya Ning terbuka untuk pengajaran dari Taman Kanak-kanak 1 hingga Mathayom 3. Direktur sekolah saat ini adalah Bapak Burhan Ihalo yang mulai menjalankan tugasnya pada tanggal 7 November 2019, dan Wakil Direktur Sekolah Ban Ya Ning saat ini bernama Nang Ror Mue La Maui dan mulai menjalankan tugasnya pada 9 Oktober 2020[63].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Profil Sekolah Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan[64]

a. Nama sekolah : Sekolah Ban Yaning

b. Alamat : 2 หมู่ที่ 2 Chuap, Cho-airong District, Narathiwat 96130, Thailand Selatan.

c. Status sekolah : Berada di bawah yurisdiksi Kantor Wilayah Layanan Pendidikan Dasar Narathiwat 3

[63] *Dokumen Ban Yaning School Narathiwat*
[64] *Dokumen Ban Yaning School Narathiwat*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Telepon : +66640734586

e. Faks : +66640734586

3. Visi dan Misi Sekolah Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan

a. Visi (วิสัยทัศน์)

โรงเรียนบ้านยานิงเป็นโรงเรียนคุณภาพประจำตำบลนักเรียนเป็นคนดีคนเก่งมีทักษะการเรียนรู้ในศตวรรษที่ ๒๑ ดำรงตนอย่างมี ความสุขภายใต้หลักปรัชญาเศรษฐกิจพอเพียง.

Dalam bahasa Indonesia:

"Siswa adalah orang baik, orang pintar, memiliki keterampilan belajar, dan berintegritas. Kebahagiaan di bawah filosofi ekonomi kecukupan"

b. Misi (พันธกิจ)

๑. พัฒนาเด็กปฐมวัยมีพัฒนาการสมวัยรอบด้านและยกระดับผลสัมฤทธิ์ทางการเรียนของนักเรียนให้สูงขึ้นพร้อมมีทักษะการเรียนรู้ ในศตวรรษที่ ๒๑

๒. ส่งเสริมปลูกฝังคุณธรรมจริยธรรมและคุณลักษณะอันพึงประสงค์ตามหลักสูตรและการน้อมนำหลักปรัชญาของเศรษฐกิจพอเพียงไป ใช้ในการดำเนินชีวิตประจำวัน

๓. พัฒนาบุคลากรให้มีความรู้ความสามารถตามเกณฑ์มาตรฐานวิชาชีพ

๔. พัฒนาระบบการบริหารจัดการแบบมีส่วนร่วม

Dalam bahasa Indonesia:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Mengembangkan anak usia dini agar memiliki perkembangan menyeluruh sesuai usianya dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi dengan keterampilan belajar di abad 21.
2) Membina dan menanamkan akhlak, etika dan budi pekerti yang luhur sesuai dengan kurikulum dan penerapan Filsafat Ekonomi Kecukupan. Digunakan dalam kehidupan sehari-hari
3) Mengembangkan personil agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai standar profesi.
4) Mengembangkan sistem manajemen partisipatif.

c. Target (เป้าประสงค์)[65]

๑. เด็กปฐมวัยมีพัฒนาการสมวัยทั้ง ๔ ด้าน และผู้เรียนมีผลสัมฤทธิ์ทางการเรียนที่สูงขึ้น พร้อมมีทักษะการเรียนรู้ในศตวรรษที่ ๒๑

๒. ผู้เรียนมีคุณธรรมจริยธรรมคุณลักษณะอันพึงประสงค์ตามหลักสูตรและสามารถน้อมนำหลักปรัชญาของเศรษฐกิจพอเพียงไปใช้ในการดำเนินชีวิตประจำวัน

๓. ครูมีความรู้ความสามารถ มีทักษะในการจัดการเรียนการสอน

๔. โรงเรียนมีระบบการบริหารจัดการที่ดีชุมชนผู้ปกครองเข้ามามีส่วนร่วมกลยุทธ์ (Strategic)

[65] *Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

พัฒนาผู้เรียนให้มีพัฒนาการสมวัย
และมีผลสัมฤทธิ์ทางการเรียนสูงขึ้น

๕. จัดกระบวนการจัดการเรียนการสอนที่เน้นผู้เรียนเป็นสำคัญ

๖. พัฒนาครูและบุคลากรทางการศึกษาให้มีความรู้ความสามารถตามเกณฑ์มาตรฐานวิชาชีพ

๗. พัฒนาระบบการบริหารจัดการแบบมีส่วนร่วม

Dalam bahasa Indonesia:

1) Anak-anak usia dini memiliki perkembangan sesuai usia dalam keempat dimensinya, dan peserta didik memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi. Siap memiliki keterampilan belajar di abad 21.
2) Peserta didik memiliki moral, etika, dan karakter yang diharapkan sesuai kurikulum. dan dapat mengamalkan filosofi Penerapan Ekonomi Kecukupan dalam Kehidupan Sehari-hari.
3) Guru memiliki pengetahuan dan kemampuan. Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.
4) Sekolah memiliki sistem manajemen yang baik. Masyarakat dan orang tua berperan serta dalam strategi untuk mengembangkan siswa agar memiliki perkembangan sesuai usianya. dan mempunyai prestasi akademis yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.
6) Mengembangkan guru dan tenaga kependidikan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai standar profesi.
7) Mengembangkan sistem manajemen partisipatif.

4. Struktur Organisasi Sekolah Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan

Adapun struktur organisasi di Sekolah Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan adalah sebagai berikut[66]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] *Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan

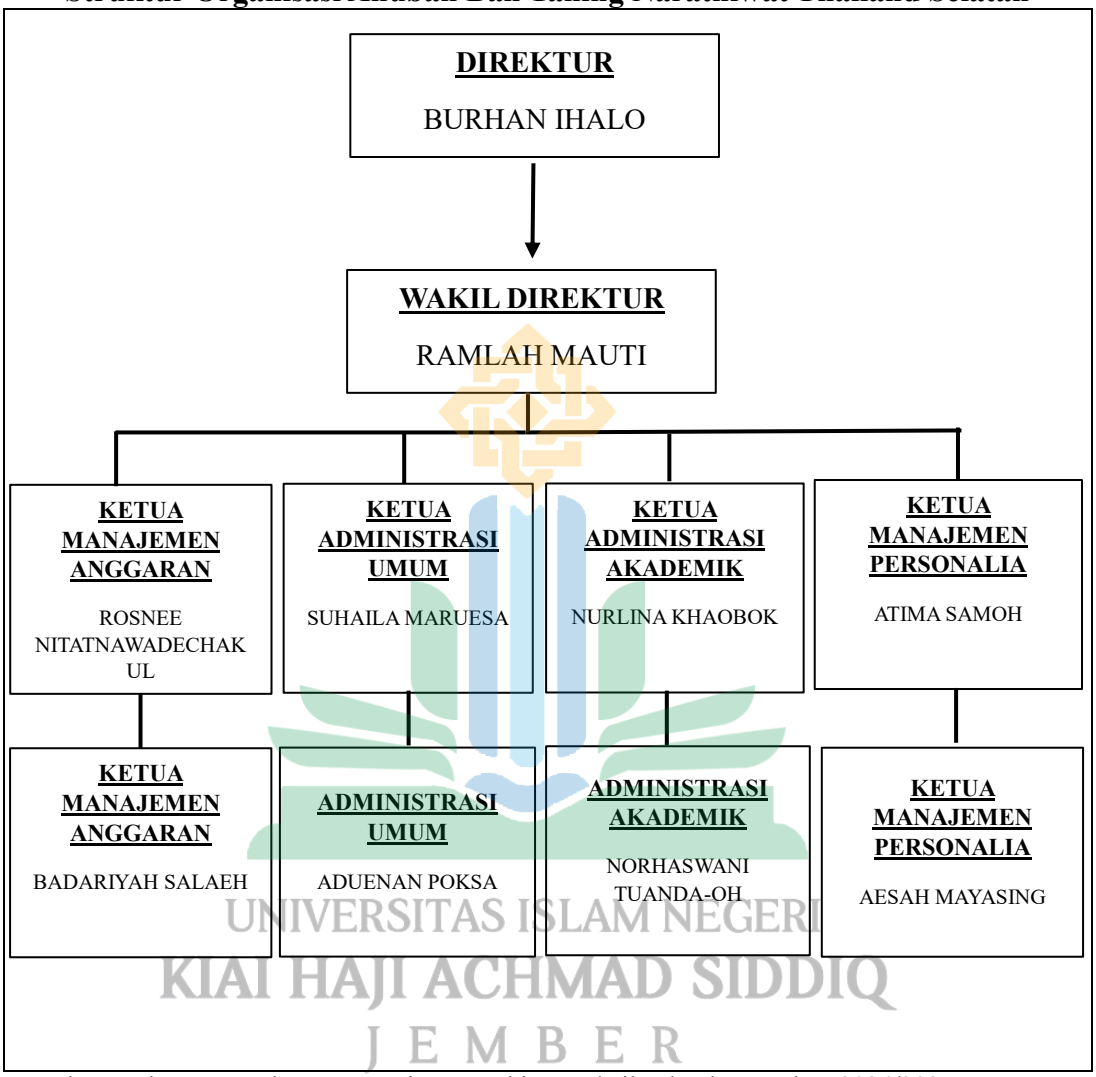

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan Tahun 2024/2025

Ban Yaning School Narathiwat saat ini beroperasi di ketuai oleh Poo Burhan Ihalo. Dalam struktur kelasnya, anuban ban yaning Narathiwat ini dibagi menjadi 3 tingkatan kelas sesuai dengan jenjang umur, dan terbagi menjadi 2 kelas di tiap tingkatanya[67]. Dalam kegiatan sehari-hari, kepala sekolah dibantu oleh guru yang merangkap sebagai wali kelas. Beberapa guru yang menjadi wali kelas diantaranya yaitu ibu Saiton Buerangae sebagai guru wali kelas anuban 1-1,

[67] *Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ibu Kusahirah Muda sebagai guru wali kelas anuban 1-2, ibu Arinee Doloh guru wali kelas anuban 2-1, ibu Nasreenee Alee sebagai guru wali kelas anuban 2-2, ibu Khosiyah Tuanlormong sebagai guru wali kelas anuban 3-1, dan ibu Nusree Tayeh sebagai guru wali kelas anuban 3-2. Peran guru sebagai wali kelas bukan hanya sebagai fasilitator pembelajaran, melainkan juga sebagai pendamping siswa selama pembelajaran dan dalam perkembangan siswa dalam setiap jenjang kelas.

5. Data Pendidik Ban Yaning School Narathiwat Thailand Selatan

Sebagai pendukung proses pembelajaran, dibutuhkan guru atau pendidik yang mampu memenuhi tujuan yang ada. Adapun daftar nama guru atau pendidik di Anuban Ban Yaning Narathiwat yaitu sebagai berikut[68]:

Tabel 4.2
Data Pendidik Dan Pegawai Ban Yaning School Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025

1. นางรสนี นิทัศน์นวเดชากุล 2. นางซูไฮลา มะรือสะ 3. นางอาตีมา สาเม๊าะ 4. นางนูรลีนา ขาวบก 5. นายรอซีดี เจ๊ะแต 6. นายอัสยูดิน ดือเล๊ะ 7. นางไทรตน บือราแง 8. นางสาวอารีนี ดอเลาะ 9. นางสาวรอมือละ หะยีสามะ 10. นายอัมรัม วาเด็ง 11. นางสาวเตซิตา หะยีสะมะแอ 12. นางสาวรอยฮาน ยูโซ๊ะ 13. นางอานีตา เจ๊ะแว 14. นางสาวนุรยีฮัน สามุยามา 15. นางสาวโนรฮาสวานี	1. Rosnee Nitatnawadechakul 2. Suhaila Maruesa 3. Atima Samoh 4. Nurlina Khaobok 5. Rosidee Chetae 6. Asyudin Dule 7. Saiton Burangae 8. Areeni Doloh 9. Romlah Hajisama 10. Amram Wadeng 11. Techita Hajisamaae 12. Royhan Yusoh 13. Anita Chewae 14. Nuryihan Samuyama 15. Norhaswani TuanDaoh 16. Tuanburhan Binsulong 17. Sobariya Yunuh 18. Salma Awae 19. Sinung waesalemae 20. Nurisah Awae

[68] *Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ต่วนดาโอ๊ะ 16. นายต่วนบูรฮาน บินสุหลง 17. นางสาวซอบารียะ ยูนุ๊ 18. นางซาล์มา อาแว 19. นางไซนุ้ง แวสแลแม 20. นางนูรีซะ อาแว 21. นางสาวต่วนฆอดีเญาะห์ แมเหง๊าะ 22. นางฮายาตี แวยามา 23. นางสาวอาซีซะห์ มะยาซิง 24. นายมะคอราฟี สาเมาะ 25. นางสาวอารีรัตน์ ตูแวสะรารี 26. นายอาหามะ มะลี 27. นางอาซีย๊ะ ดอเล๊าะ 28. นายอาดือนัน เปาะซา 29. นางกาลาโสม เปาะแม 30. นางสาวฮามีสะ อาแวลูวี 31. นายนาเซะ สาและ 32. นางรอซีย๊ะ เปาะซา 33. นางกูนาซีเร๊าะ มะตาเฮ 34. นายมะซาเอ๊ะ มะเซ็ง 35. นางบาดารีย๊ะ สาและ 36. นางสาวนุสรี ตาเย๊ะ 37. นางสาวนัสรีณีย์ อาลี 38. นางสาวคอซียะ ต่วนลอโมง	21. Tuankhadiyah Maenga 22. Hayati Waeyama 23. Asisah Mayasing 24. Ma-kharafi Samoh 25. Areerat Tuwaesarari 26. Ahamad Mali 27. Asiya Doloh 28. Adenan Paksa 29. Kalasom Pakmae 30. Hamisah Awaeluwee 31. Naseh salaeh 32. Rosiya Paksa 33. Kunaseerah Matahe 34. Masaid Maseng 35. Badariyah Salaeh 36. Nusaree Taeye 37. Nasreenee Ali 38. Khosiya Tuanlomong

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan Tahun 2024/2025.

6. Data Peserta Didik Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jumlah peserta didik Anuban Ban Yaning Narathiwat pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 119 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas[69]

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1-1	11	9	20
2	Kelas 1-2	8	10	18
3	Kelas 2-1	9	10	19
4	Kelas 2-2	12	6	18
5	Kelas 3-1	8	13	21
6	Kelas 3-2	12	11	23
Jumlah				119

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan

7. Sarana Prasarana Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan

Adapun sarana dan prasarana yang ada pada anuban ban yaning Narathiwat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Gedung Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang meeting	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang ibadah	2	Baik
6	Gedung serbaguna	1	Baik
7	Mushola	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Toilet	10	Baik

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan Tahun 2024/2025.

[69] *Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.5
Sarana Pendukung Pembelajaran Anuban Ban Yaning Narathiwat Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Papan tulis	6	Baik
2	Meja circle	18	Baik
3	Meja kursi guru	6	Baik
4	Printer	3	Baik
5	Tablet	6	Baik
6	Lemari loker	6	Baik
7	Lemari media pembelajaran	12	Baik
8	Alat pengukur berat badan	6	Baik
9	Alat pengukur tinggi badan	6	Baik
10	Kipas angin	12	Baik
11	Dispenser	6	Baik
12	Sound system	3	Baik
13	Tiang bendera	1	Baik
14	Jam dinding	9	Baik
15	Bak sampah	12	Baik
16	Sapu	8	Baik
17	Wastafel	8	Baik

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan Tahun 2024/2025.

B. Penyajian Data Dan Analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024 sampai tanggal 12 Juli 2024 di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan. Subyek penelitian ini adalah siswa Anuban 3-2 (usia 5-6 tahun) ban yaning Narathiwat Thailand Selatan yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 11 perempuan.

Tabel 4.6
Data Jumlah Peserta Didik Anuban Kelas 3-2

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	Mustakim	L	Anuban 3-2
2	Sumayyah	P	Anuban 3-2
3	Nisarin	P	Anuban 3-2
4	Adib	L	Anuban 3-2
5	Fakirnan	L	Anuban 3-2
6	Ninasaree	P	Anuban 3-2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7	Nurul Ulyar	P	Anuban 3-2
8	Abdul Malik	L	Anuban 3-2
9	Nooraisah Aliya	P	Anuban 3-2
10	Islami	L	Anuban 3-2
11	Farhana	P	Anuban 3-2
12	Kuirfan	L	Anuban 3-2
13	Nasifah	P	Anuban 3-2
14	Muhammad Firhan	L	Anuban 3-2
15	Sukran	L	Anuban 3-2
16	Niharif	L	Anuban 3-2
17	Muhammad Daniel	L	Anuban 3-2
18	Nasreen	P	Anuban 3-2
19	Muhammad Irfan	L	Anuban 3-2
20	Ibrafan	L	Anuban 3-2
21	Noor Haifa	P	Anuban 3-2
22	Salva	P	Anuban 3-2
23	Jasmine	P	Anuban 3-2

Sumber: Dokumen Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan Tahun 2024/2025.

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas anuban 3-2 tentang bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf pada Anuban kelas 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan. Hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf alphabet pada Anuban kelas 3-2 (usia 5-6 tahun) Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan:

1. **Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan**

   Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis yang dilakukan peneliti dalam proses mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran sehari-hari di Anuban kelas 3-2 Ban Yaning

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narathiwat Thailand Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan, tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf alphabet pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan yaitu sebagai berikut:[70]

a. Pembiasaan Membaca huruf alphabet di depan kelas pada awal pembelajaran

Pada dasarnya anak usia dini memiliki karakter yang berbeda-beda setiap individu. Karakter yang berbeda-beda ini tentunya dapat mempengaruhi cara atau strategi dan media yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada kelas anuban 3-2 ini ibu Nusree Tayeh sebagai guru kelas memilih media dan jenis kegiatan pembelajaran yang mudah diikuti oleh anak.

Berdasarakan data yang peneliti dapatkan dari observasi di kelas Anuban 3-2 (usia 5-6 tahun) upaya yang dilakukan oleh guru adalah pembiasaan membaca huruf alphabet bersama-sama pada setiap awal dan akhir pembelajaran. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari.[71] Seperti yang dikemukakan oleh ibu Nusree selaku guru kelas Anuban 3-2 Ban Yaning Thailand Selatan dalam wawancara peneliti.

> "Upaya pembiasaan yang dilakukan di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran. Sebagai pembuka dan penutup pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan media yang telah ditentukan dengan menyesuaikan kondisi siswa di kelas. Upaya pengenalan huruf

[70] *Observasi Penulis di Anuban Ban Yaning Tanggal 26 Juni 2024*
[71] *Observasi Penulis di Anuban Ban Yaning Tanggal 26 Juni 2024*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> bukan hanya dilakukan pada kegiatan pembuka saja, melainkan juga pada kegiatan inti pembelajaran."[72]

Ibu Nusree juga menyampaikan bahwasannya mengenalkan huruf alphabet ini tidak termasuk kedalam pokok pembelajaran siswa.

> "Pengenalan huruf alphabet pada siswa bukanlah pokok program pembelajaran. Upaya mengenalkan huruf pada anak ini dilakukan guna membantu anak dapat mengenali bahasa derah dan juga bahasa asing. Upaya mengenalkan huruf pada anak dilakukan melalui pembiasaan pada kegiatan pembuka pembelajaran dan juga pada saat penutup pembelajaran. Mengenalkan huruf alphabet pada anak bertujuan untuk supaya anak bisa mengenal huruf dan bisa membaca ejaan atau kata dan kalimat. Hal ini juga berhubungan dengan kemampuan bahasa anak, karena anak juga diharuskan bisa menguasai bahasa melayu sebagai bahasa daerah di Thailand Selatan."[73]

Observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya guru dalam mengenalkan Alphabet pada anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di Anuban Ban Yaning yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sekolah sebagai berikut:[74]

1) Pada jam 08.00 ICT seluruh peserta didik anuban ban yaning Narathiwat Thailand Selatan berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pagi. Setelah selesai apel pagi, peserta didik berbaris rapi berurutan menuju depan kelas.
2) Jam 08.30 ICT, peserta didik melakukan *greeting* secara bergantian kepada guru sebelum masuk kedalam kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] *Wawancara Ibu Nusree, Pada Tanggal 01 Juli 2024*
[73] *Wawancara Ibu Nusree, Pada Tanggal 01 Juli 2024*
[74] *Observasi Penulis di Anuban Ban Yaning Tanggal 28 Juni 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Jam 08.45 ICT, *conditioning* kelas dam mulai pembelajaran. Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran, peserta didik membaca huruf alphabet, huruf siam, dan huruf hijaiyah.
4) Jam 09.15 ICT, dimulai kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari penyampaian materi oleh guru, *listening* subjek pembelajaran, dan yang terakhir *practice.*
5) Pada jam 11.00 ICT, *break* kelas dan makan siang. Makan siang di sekolah Anuban Ban Yaning ini dilaksanakan secara bersama-sama di sekolah dan disediakan oleh sekolah.
6) Setelah jam makan siang, peserta didik memasuki waktu jam tidur siang di sekolah. Kegiatan ini berlangsung pada jam 12.30 ICT, sebelum tidur siswa dibiasakan membaca doa bersama.
7) Pada pukul 15.00 ICT, setelah tidur siang peserta didik dibiasakan untuk mengembalikan tempat tidur dan menata kembali dalam rak dengan rapi. Lalu dilanjutkan kegiatan penutup, sebelum pulang peserta didik kembali duduk dengan rapi lalu melakukan kegiatan penutup yaitu membaca huruf alphabet secara bergantian maju kedepan, lalu membaca angka dalam bahasa siam dan bahasa inggris. Setelah itu, sebelum pulang guru melakukan kuis sebagai persyaratan bisa pulang lebih cepat.

Dari semua bentuk kegiatan rutin diatas, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan huruf pada anak merupakan hal yang dilakukan dengan baik. Pada hal ini guru melakukan perannya untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendidik, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan juga sangat berdampak baik, pembawaan yang baik akan menciptakan semangat bagi para peserta didik di dalam kelas. Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan media yang menarik dan mudah dipahami, sehingga anak tidak mudah bosan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas anuban 3-2 mengenai upaya yang dilakukan oleh guru apakah menyenangkan dan sesuai dengan kondisi anak. Berikut hasil wawancara peneliti dengan dibantu oleh guru kelas.

> "Membaca alphabet di depan kelas sangat seru, setiap hari sebelum kelas dimulai kita selalu membaca alphabet seperti ini di kelas. Kru b selalu sabar mengajari kita semua. Kami senang bisa bersama-sama belajar bersama dan bergantian maju kedepan setiap hari. Dengan belajar mengenal huruf alphabet ini, kita jadi bisa mengeja dan menulis nama kita dengan tulisan huruf alphabet. Kita juga bisa membaca kata pendek dengan tulisan alphabet."[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Nusree selaku guru kelas anuban 3-2, bahwasannya upaya guru untuk mengenalkan huruf dilakukan dengan beberapa jenis kegiatan dan juga beberapa media pembelajaran.

> "Mengenalkan huruf pada anak dilakukan pada kegiatan pembuka pembelajaran melalui kegiatan membaca huruf alphabet yang dipimpin oleh guru lalu diikuti oleh peserta didik. Lalu selanjutnya peserta didik menyebutkan huruf yang dipilih oleh guru secara bergantian. Hal ini selain untuk mengenal huruf juga bisa melatih percaya diri anak. Dengan

[75] *Wawancara siswa kelas anuban 3-2 Pada Tanggal 01 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan seperti ini, setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengenal huruf satu persatu."[76]

Kegiatan ini dipandu oleh guru dan selanjutnya siswa bergantian maju dan memimpin seluruh temannya membaca huruf alphabet. Pada kegiatan ini, guru menggunakan media poster yang di gantung pada papaan tulis dan dibaca dengan menggunakan lagu. Adapun dokumen yang peneliti gunakan pada kegiatan membaca huruf alphabet didepan kelas adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 5
Kegiatan Membaca Huruf Alphabet
di Depan Kelas di Awal Pembelajaran

b. Kegiatan mengenal huruf alphabet pada kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada beberapa tema pembelajaran saja, bukan yang selalu ada pada setiap tema. Kegiatan ini dipandu oleh guru

[76] *Wawancara Ibu Nusree Pada Tanggal 01 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan media *audio visual* melalui *Ipad.* Pada kegiatan ini, guru menayangkan video pengenalan alphabet dengan menyertakan contoh 1 kata pada setiap hurufnya, lalu dilanjut dengan kegiatan selanjutnya yaitu *practice*. Pada kegiatan ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 3-2 anuban mengenai media yang digunakan oleh guru.[77]

> "Ketika guru mengajarkan huruf di kelas kita paling suka dengan media ini. Guru melihatkan video yang lucu dan menarik sehingga kita semangat. Media ini membuat kita mudah menebak huruf alphabet sesuai dengan yang ditampilkan, karena pada video tersebut terdapat audio yang mencontohkan hurufnya dan bisa kita dengar sehingga kita mudah paham."

Berikut adalah dokumen yang peneliti gunakan pada kegiatan mengenal huruf alphabet pada kegiatan inti pembelajaran di anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan:

Gambar 4. 6
Kegiatan Mengenal Huruf Pada Kegiatan Inti Pembelajaran

[77] *Wawancara siswa kelas anuban 3-2 Pada Tanggal 02 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 7
***Practice* Dalam Kegiatan Mengenal Huruf**

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan, peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf pada anak dilakukan secara rutin pada kegiatan pembelajaran. Upaya ini dilakukan dengan guru sebagai pemimpin dan bergantian dengan siswa. Dalam pelaksanaannya, upaya yang dilakukan guru terbagi menjadi beberapa kegiatan yang berbeda-beda.

Dari hasil observasi di kelas anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan peneliti menemukan fakta bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Terdapat dua siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf tersebut dikarenakan siswa mengalami hambatan yang sama. Dua siswa tersebut memiliki hambatan yang terjadi karena faktor psikologis mereka. Hambatan ini disebut dengan disleksia, dimana anak mengalami kesulitan untuk mengenal dan membaca, menulis dan mengeja. Hal ini menyebabkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anak kurang fokus dan mudah teralihkan konsentrasinya sehingga dalam mengenal huruf mereka masih memerlukan bimbingan khusus. Seperti yang di katakan oleh ibu Nusree.

> "Di kelas anuban 3-2 ini terdapat dua anak yang mengalami hambatan belajar. Hal ini dilatar belakangi oleh masalah kesehatan psikologis mereka. Satu diantaranya memiliki kondisi kesehatan yang lumayan parah, hal ini mengakibatkan mereka tidak sama dengan temannya yang lain ketika menerima materi yang saya sampaikan. Meskipun begitu, kondisi mereka sama sekali tidak mengganggu suasana dalam kelas, jadi saya merasa kalau mengatasinya dengan memberikan bimbingan yang lebih extra sudah cukup" [78]

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf bukan merupakan pokok pembelajaran yang ada di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan. Upaya mengenalkan huruf pada peserta didik bertujuan supaya peserta didik mampu mengenali bahasa daerah dan bahasa asing. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah pembiasaan yang dilakukan rutin oleh peserta didik pada kegiatan awal dan penutup pembelajaran serta pada beberapa kegiatan inti di salah satu tema pembelajaran pokok. Kegiatan awal pada pengenalan huruf bagi peserta didik ini dipimpin oleh guru dan selanjutnya diikuti oleh peserta didik secara bergantian. Dan pada kegiatan inti, guru memberikan panduan melalui media *audio visual* lalu memberikan instruksi mengenai tema pembelajaran pada hari itu sebelum melakukan *practice*. Upaya yang dilakukan guru dalam mengenal

[78] *Wawancara Ibu Nusree Pada Tanggal 02 Juli 2024*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

huruf tersebut dapat mengstimulasi aspek perkembangan bahasa dan kognitif anak, selain itu juga mampu melaksanakan tujuan dari kurikulum inti Pendidikan dasar yang ada pada negara Thailand.

2. Upaya Guru Dalam Membantu Melafalkan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

Hasil dari observasi peneliti di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan tentang upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 di kelas Anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan, tentang upaya yang dilakukan guru dalam membantu melafalkan huruf alphabet pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pembiasaan membaca huruf alphabet serentak pada kegiatan penutup pembelajaran

Upaya guru dalam membantu anak melafalkan huruf dilakukan dengan tujuan supaya anak mampu membaca dan mengetahui kalimat atau kata yang tertulis. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari guru kelas 3-2 Anuban Ban Yaning ibu Nusree.

> "upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu anak untuk melafalkan huruf alphabet ini merupakan upaya yang bertujuan untuk membantu anak mampu membaca kata atau kalimat yang tertulis pada buku maupun pada media apapun. Hal ini sangat penting karena bersangkutan dengan kemampuan anak untuk melakukan ekplorasi lebih luas melalui membaca. Selain itu,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> pada dasarnya di daerah Thailand Selatan menggunakan bahasa daerah melayu, jadi anak diharuskan bisa melafalkan huruf alphabet sebagai sarana komunikasi dengan bahasa daerah mereka."[79]

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam melafalkan huruf pada peserta didik kelas 3-2 Anuban Ban Yaning ini dilakukan melalui kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan tersebut berupa pembiasaan membaca secara bergantian huruf alphabet didepan kelas dan sebelum penutup belajar mengetahui huruf awal dari suatu kata.[80] Seperti yang disampaikan oleh ibu Nusree ketika menjawab pertanyaan wawancara dari peneliti.

> "Berbeda dengan kegiatan pembuka yang dilakukan guru sebagai upaya mengenalkan huruf pada anak, upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak dilakukan pada kegiatan penutup pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada kegiatan ini, guru lebih fokus pada melatih pelafalan anak dengan tidak menunjuk siswa untuk maju tetapi memberi kebebasan terhadap siswa untuk bergantian maju kedepan memimpin temannya membaca huruf alphabet dengan lagu"[81]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan ini dilakukan rutin pada saat kegiatan penutup pembelajaran siswa. Kegiatan ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh salah satu siswa dengan cara random tanpa perintah dari guru lalu memimpin di depan kelas. Kegiatan ini menggunakan media poster dan pembacaan nya diikuti serentak oleh siswa satu kelas. Seperti yang

[79] *Wawancara Ibu Nusree Pada Tanggal 03 Juli 2024*
[80] *Observasi Penulis di Anuban Ban Yaning Tanggal 28 Juni 2024*
[81] *Wawancara Ibu Nusree Pada Tanggal 03 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikatakan oleh siswa anuban kelas 3-2 dengan bantuan terjemah oleh guru sebagai berikut:[82]

> "Sebelum pulang kita semua bersiap-siap beres-beres kelas lalu duduk dengan rapi. Setelah itu kita bergantian maju kedepan memimpin memyanyikan alphabet bersama teman-teman. Guru di depan hanya mengawasi kita. Kita senang bergantian maju kedepan, karena kita suka memimpin teman kita dibelakang. Kita bersemangat ketika belajar membaca huruf pada kegiatan ini karena setelah ini kita akan pulang"

Adapun dokumen yang peneliti gunakan pada kegiatan membaca huruf alphabet serentak didepan kelas adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 8
Kegiatan Membaca Huruf Alphabet Serentak Pada Kegiatan Penutup

b. Mengenal huruf awal dari sebuah kata

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Nusree selaku guru kelas anuban 3-2, kegiatan ini dilakukan tepat sebelum kegiatan

[82] *Wawancara siswa kelas anuban 3-2 Pada Tanggal 03 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penutup. Kegiatan ini tidak rutin dilakukan pada setiap pembelajaran, melainkan hanya dilakukan pada tema tertentu. Kegiatan ini dipimpin oleh guru lalu diikuti oleh para siswa untuk menyebutkan huruf pada setiap kata. Media yang digunakan pada kegiatan ini adalah buku bergambar[83]. Seperti yang dikatakan siswa kelas 3-2 anuban ketika peneliti wawancara sebagai berikut:[84]

> "Media yang digunakan oleh guru membuat kita jadi bersemangat. Karena media yang digunakan adalah buku bergambar yang biasa kita baca saat *break* kelas. Kita bersemangat karena guru menyuruh kita tebak-tebakan bersama teman-teman. Terkadang guru memberikan hadiah karena kita bisa menebak huruf alphabetnya. Karena sering membacar buku bergambar itu kita jadi bisa membaca buku bergambar yang lainnya."

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan, peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak terbagi dua, dilakukan secara rutin pada kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara tidak rutin pada kegiatan pembelajaran. Upaya ini dilakukan dengan siswa yang memimpin kegiatan dengan diawasi oleh guru dan diikuti teman sekelasnya, dan juga guru sebagai pemberi instruksi lalu diikuti oleh siswa. Dalam pelaksanaannya, upaya yang dilakukan guru terbagi menjadi beberapa kegiatan yang berbeda-beda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] *Wawancara kepada ibu Nusree pada tanggal 03 juli 2024*
[84] *Wawancara siswa kelas anuban 3-2 Pada Tanggal 03 Juli 2024*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam kegiatan upaya guru dalam membantu anak mengenal huruf alphabet ini, guru memberikan bimbingan yang berbeda pada dua siswa yang mengalami hambatan seperti yang telah peneliti sebutkan sebelumnya. Maksudnya yaitu bukan membedakan dari yang lain, tetapi guru memberikan bimbingan yang khusus. Dengan seperti ini siswa dengan hambatan tersebut memiliki kesempatan untuk dapat mengejar kamampuan siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu siswa melafalkan huruf dilakukan pada beberapa kegiatan berbeda. Tingkat keberhasilan pada kegiatan ini tergantung pada pemilihan strategi pembelajaran oleh guru yang dilakukan ketika pembelajaran. Apabila pemilihan strategi telah benar menyesuaikan keadaan yang ada dalam kelas, pasti akan memudahkan siswa dalam mengikuti proses belajar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut ibu Nusree sebagai guru kelas anuban 3-2 Ban Yaning, beberapa siswa telah mampu mengenal dan melafalkan huruf. Hal ini dilihat dari banyak siswa yang mampu menyebutkan huruf ketika dilakukan kuis pada akhir pembelajaran di kelas.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf alphabet pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan disajikan dalam table sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7
Matrik Temuan

No	Fokus penelitian	Pembahasan temuan
1.	Mendeskripsikan upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.	1. Pembiasaan Membaca huruf alphabet di depan kelas pada awal pembelajaran dengan menggunakan media poster dipimpin oleh guru. 2. Kegiatan mengenal huruf alphabet pada kegiatan inti pembelajaran dengan media *Ipad* melalui media audio visual dan dilanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema.
2.	Mendeskripsikan upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.	1. Pembiasaan membaca huruf alphabet serentak pada kegiatan penutup pembelajaran dengan media poster dan dilagukan, oleh siswa dan diikuti oleh teman sekelas secara bergantian. 2. Mengenal huruf awal dari sebuah kata dengan media buku bergambar, melalui kuis tebak-tebakan oleh guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan ini menguraikan data yang diperoleh dari lapangan yang mana pada point sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data terkait upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan mengenal huruf alphabet di anuban ban yaning narathiwat thailand selatan. Data-data tersebut kemudian dibahas secara detail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari hasil data yang dipaparkan oelh peneliti, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori dari para tokoh dengan hasil temuan peneliti dilapangan yang sesuai fokus masalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. **Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.**

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan oleh guru di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan sudah sesuai dengan latar belakang siswa di kelas. Hal seperti ini terlihat dari kecakapan guru dalam memilih strategi yang digunakan saat peneliti melakukan observasi. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan pembiasaan membaca huruf pada kegiatan pembelajaran yang rutin dilakukan setiap hari.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, pembiasaan membaca huruf alphabet pada awal pembelajaran yang telah diterapkan di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan memiliki target pencapaian untuk supaya anak mampu mengenal huruf yang diajarkan, dan juga mampu mengenal huruf pada tiap kata atau kalimat sederhana seperti pada pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

Menurut Novan Ardy Wiyani, metode pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal tersebut karena anak usia dini mempunyai rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang belum matang, sehingga anak mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.[85]

Pembiasaan merupakan cara yang paling efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, di anuban ban yaning Narathiwat upaya guru yang dilakukan pada siswa dalam mengenalkan huruf menggunakan model pembiasaan. Mulyasa juga berpendapat mengenai pengertian pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pada pandangan behaviorisme juga menyatakan bahwa suatu kebiasaan dapat terbentuk karena pengkondisian atau pemberian stimulus.[86]

Ruang lingkup mengenal huruf sendiri mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami huruf-huruf dalam suatu bahasa, baik dalam bentuk tulisan maupun suara. Hal ini meliputi pengenalan nama huruf, bunyi yang dihasilkan oleh huruf (fonem), dan kemampuan untuk membedakan bentuk huruf (besar dan kecil), serta menulis huruf dengan benar. Pada upaya yang dilakukan oleh guru di Anuban Ban Yaning Narathiwat ini melakuakn upaya secara berurutan satu persatu supaya anak tidak merasa terburu-buru dalam mengenal huruf. Guru juga menyadari bahwasannya mengenal alphabet pada kelas 3-2 anuban ban yaning ini memerlukan kesabaran yang lebih banyak. Hal ini karena penggunaan huruf alphabet pada lingkungan siswa bukan merupakan bahasa utama.

[85] Novan Ardy Wiyani Muhamad Irham, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
[86] HE Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 10th Edn (Bumi Aksara, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini sesuai dengan salah satu teori perkembangan bahasa yaitu Teori Behavioristik. Teori Behavioristik adalah teori belajar yang mana menekankan bahwa bahasa diperoleh dari melalui kebiasaan atau pembiasaan. Teori ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikendalikan oleh lingkungan.[87]

Adapun temuan mengenai pembiasaan yang dilakukan dalam upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di kelas Anuban 3-2 Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan yang diterapkan dalam bentuk kegiatan rutin di sekolah yang di uraikan sebagai berikut:

a. Pada jam 08.00 ICT seluruh peserta didik anuban ban yaning Narathiwat Thailand Selatan berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pagi. Setelah selesai apel pagi, peserta didik berbaris rapi berurutan menuju depan kelas.
b. Jam 08.30 ICT, peserta didik melakukan *greeting* secara bergantian kepada guru sebelum masuk kedalam kelas.
c. Jam 08.45 ICT, *conditioning* kelas dam mulai pembelajaran. Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran, peserta didik membaca huruf alphabet, huruf siam, dan huruf hijaiyah.
d. Jam 09.15 ICT, dimulai kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari penyampaian materi oleh guru, *listening* subjek pembelajaran, dan yang terakhir *practice.*

[87] Yusuf Hidayat, 'Teori Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini', 06.02 (2023), Pp. 117–26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Pada jam 11.00 ICT, *break* kelas dan makan siang. Makan siang di sekolah Anuban Ban Yaning ini dilaksanakan secara bersama-sama di sekolah dan disediakan oleh sekolah.

f. Setelah jam makan siang, peserta didik memasuki waktu jam tidur siang di sekolah. Kegiatan ini berlangsung pada jam 12.30 ICT, sebelum tidur siswa dibiasakan membaca doa bersama.

g. Pada pukul 15.00 ICT, setelah tidur siang peserta didik dibiasakan untuk mengembalikan tempat tidur dan menata kembali dalam rak dengan rapi. Lalu dilanjutkan kegiatan penutup, sebelum pulang peserta didik kembali duduk dengan rapi lalu melakukan kegiatan penutup yaitu membaca huruf alphabet secara bergantian maju kedepan, lalu membaca angka dalam bahasa siam dan bahasa inggris. Setelah itu, sebelum pulang guru melakukan kuis sebagai persyaratan bisa pulang lebih cepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan diatas yang relevan dengan teori bahwa dalam mengenalkan huruf pada anak melalui pembiasaan lebih efektif dan tepat. Karena pada anak usia dini, anak mudah merekam ingatan yang dilakukan rutin pada setiap harinya. Dengan begitu perkembangan bahasa pada anak akan berkembang dengan sendirinya dan menjadikan anak dapat mengenal huruf sesuai dengan perkembangannya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Membantu Melafalkan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini. Bahwa upaya guru dalam membantu melafalkan huruf dengan model pembiasaan yang rutin dilakukan efektif bagi anak. Target pencapaian tercapai dengan sendirinya yaitu siswa dapat melafalkan huruf dengan baik dan benar.

Dalam hal ini penting guru tepat dalam memberikan stimulus pada siswa. Seperti dijelaskan pada teori bahasa yaitu Teori Behavioristik. menekankan adanya antara stimulus dengan respon secara umum dapat dikatakan memiliki arti yang penting bagi siswa untuk meraih keberhasilan belajar. Maka guru perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu paham mengenai stimulus yang digunakan pada kegiatan pembelajaran dan paham mengenai respon yang timbul dari siswa dari stimulus yang diajarkan.[88]

Selain itu, dalam menentukan upaya yang dilakukan pada siswa, guru juga perlu mengetahui tahapan yang ada. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif oleh Jean Piaget yaitu perkembangan kognitif manusia mempunyai empat tahapan sesuai dengan usianya. Pada kelas anuban 3-2 usia 5-6 tahun anak berada pada tahap praoperasional, tahp ini

[88] Hery Noer Aly Nurul Wahidatur Rahmah, 'Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran', *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6.I (2023), pp. 89–100 <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adalah tahap dimana anak berusia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak cenderung menggunakan karakter egosentris yang ada pada dirinya, dimana anak melihat apa yang dilihat sesuai dengan kehendaknya.

Selain temuan penelitian diatas, peneliti juga menemukan temuan yang lainnya seperti pada kelas 3-2 Anuban Ban Yaning terdapat siswa yang mengalami gangguan atau hambatan dalam pembelajaran di kelas. Hambatan yang dialami oleh kedua siswa ini yaitu *Disleksia*, dimana anak mengalami kesulitan mengenal huruf, kesulitan membaca dan menulis. Faktor yang menjadi penyebab anak dalam hal ini adalah faktor internal dari diri anak yaitu faktor psikologis, sehingga anak mengalami kesulitan mengendalikan fokus saat pembelajaran. Kondisi ini tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dalam kelas, hal ini telah disampaikan oleh guru bahwasannya ketika pembelajaran guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu melafalkan huruf pada kelas 3-2 anuban memiliki hasil yang baik. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam melafalkan huruf, mengeja nama, dan mengenal huruf alphabet. perkembangan bahasa anak terlihat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran guru. Hal seperti ini dilihat dari hari ke hari setelah guru melakukan upaya pembiasaan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan ini peranan guru dalam upaya membantu melafalkan huruf pada anak sangatlah penting.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan" maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan berupa pembiasaan yang dilakukan oleh guru yang dilakukan secara rutin pada kegiatan awal pembelajaran dan pada kegiatan inti. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa mampu menjadikan siswa mengenal huruf sesuai seperti kegiatan yang selalu dilakukan setiap hari. Kegiatan yang digunakan oleh guru yang pertama ada pada kegiatan pembuka dengan menggunakan media poster, membaca poster dipimpin oleh guru. Kegiatan kedua ada pada kegiatan inti dengan menggunakan media *Ipad* melalui media audio visual.
2. Upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di anuban ban yaning narathiwat thailand selatan merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada ketika kegiatan penutup pembelajaran. Upaya yang pembiasaan pada point ini menekankan pada kemampuan siswa untuk dapat melafalkan huruf melalui upaya yang dilakukan oleh guru melalui media buku bergambar, dipimpin oleh guru dalam bentuk kegiatan kuis tebak-tebakan dan kegiatan kedua melalui media poster

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan lagu, dipimpin oleh siswa dan diikuti oleh siswa lainnya. Dengan kegiatan ini siswa dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf sesuai dengan tahapan yang sesuai dengan usia mereka.

B. Saran

Dari penelitian yang telah ditulis oleh penulis, tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan maka penulis memiliki beberapa saran yang dirasa dapat dijadikan masukan diantaranya:

1. Mengenal huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak supaya bisa membaca yang menulis. Membaca dan menulis sendiri penting untuk digunakan siswa dalam tahap pendidikan berikutnya. Dalam pembelajarannya perlu diperhatikan lebih lagi, karena bukan hanya penting dalam pendidikan, mengenal huruf juga penting dalam tahapan berbahasa anak.
2. Guru selain memberikan upaya atau strategi yang baik terhadap pembelajaran peserta didik, hendaknyamampu memebrikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam pembelajaran siswa memiliki semangat dalam pelaksanaan pembiasaan dalam kelas
3. Dikarenakan mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini, sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam dan variative sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Aisyah, Ayi Teiri Nurtiani, Universitas Bina, Bangsa Getsempena, Dengan Media, Kartu Huruf, and others, 'Jurnal Ilmiah Mahasiswa Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga', 3.2 (2022)

Aisyah, Aisyah, And Aulia Insani, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.02 (2021), pp. 46–54, doi:10.36456/incrementapedia.vol3.no02.a4893

Anik Mukti Dwi Pangestu, 'Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 3 Tahun)', *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2024), pp. 230–42, doi:10.53515/cej.v5i1.5915

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57

Ardoin, Nicole M, and Alison W Bowers, 'Early Childhood Environmental Education: A Systematic Review of the Research Literature', *Educational Research Review 31 (2020) 100353*, January, 2020, p. 2 <www.elsevier.com/locate/edurev>

Asiva Noor Rachmayani, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2015

Baba, Mastang Ambo, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2017 <http://repository.iain-manado.ac.id/415/>

Chasanah Abidatul, 'Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat Ulama', *Mafhum (Jurnal Ilmu Al-Qu'ran Dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)*, 4.1 (2019), pp. 1–8 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1610/1286>

David Silverman, *Doing Qualitative Research*, 3rd edn (SAGE Publications, 2010)

Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 'Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14', *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, p. 2

Dhiu, Konstantinus Dua, Dek Ngurah Laba Laksana, Florentianus Dopo, Efrida Ita, Yanuarius Ricardus Natal, Maxima Yohana Jau, and others, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, ed. by Konstantinus Dua Dhiu and Dek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ngurah Laba Laksana (PT. Nasya Expanding Management, 2021)

Dr. Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, 6th edn (penerbit kanisius, 2001)

Graham, S., & Weintraub, N., 'A Review of Handwriting Research: Progress and Prospects from 1980 to 1994. Educational Psychology Review', 8.1 (1996), pp. 7–87, doi://doi.org/10.1007/BF01761831

Handayani, 'Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Ke 2*, 2020, pp. 93–102

HE Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 10th edn (Bumi Aksara, 2022)

Isna, Aisyah, 'Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Al-Athfal*, 2.2 (2019), pp. 62–69

Jalongo, Mary and Ribblett, Deborah, 'Using Song Picture Books to Support Emergent Literacy', *Childhood Education*, 74 (2012), doi:10.1080/00094056.1997.10521908

Kementrian Pendidikan Nasional RI, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, pp. 1–76 <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/Permen Kemendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.pdf>

L. S. Vygotsky, *Mind in Society Development of Higher Psychological Processes*, ed. by and Ellen Souberman Michael Cole, Vera John-Steiner, Sylvia Scribner (Harvard University Press, 1980)

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 'Al-Qur'an Juz 11-20', *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, p. 277

Linebarger, D. L., & Walker, D., 'Infants' and Toddlers' Television Viewing and Language Outcomes.', *American Behavioral Scientist*, 48.5 (2005), pp. 624–45, doi:https://psycnet.apa.org/doi/10.1177/0002764204271505

Luthfiyani, Putri Wahidah, and Sri Murhayati, 'Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif', 8 (2024), pp. 45315–28

Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Juni, 2014, pp. 1–23

Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mutiah, Diana, 'Psikologi Bermain AUD', *Jakarta: Kncana*, 2010

Nafi', Nabilah 'Ainun, 'Pembiasaan Membaca Doa Sehari-Hari Sebagai Upaya Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Santivit Ban Na Chana Songkhla, Thailand Selatan', *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, November, 2023

Nasution, Fauziah, Raya Idul Fitri, Inayatu Safitri, Ade Nurcahyani Ritonga, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and others, 'Perkembangan Kognitif Dan Bahasa', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2024), pp. 131–42 <https://doi.org/10.62017/arima>

Nurul Wahidatur Rahmah, Hery Noer Aly, 'Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran', *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6.I (2023), pp. 89–100 <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>

Penelitian, Metodologi, '3 , 4 ', 2017, pp. 1–99

Pitria, 'Dentifikasi Level Kemampuan Berpikir Fluency Anak Dalam Steam Project Based Learning', 2020, pp. 1–23

Pravitaningsih, Hayu Rina, 'Analisis Penggunaan Lembar Kerja Anak Sebagai Media Kegiatan Belajar Di Rumah Dalam Situasi Wabah Corona Di Tk Pertiwi Kedungmalang Tahun Ajaran 2020–2021', *(Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 2021, pp. 6–7

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*, ed. by MT Dr. Ir. Sutopo. S.pd, 1st edn (Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 13th edn (Alfabeta, 2013)

Risnawati Umarama, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Hikmah Desa Batu Merah Ambon', 15.1 (2024), pp. 37–48

Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, 2nd edn (Kencana, 2008)

Sari, Mila Ratna, 'Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Skripsi) Oleh Mila Ratna Sari Npm 1813054041', 2022

Sary, Rantika Melia, 'Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat', 2022

Setiyawati, Anis, Rifa Suci Wulandari, and Lusy Novitasari, 'Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19', *Jurnal Mentari*, 1 (2021), pp. 51–59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Shaywitz, S., *Overcoming Dyslexia: A New and Complete Science-Based Program for Reading Problems at Any Level.*, *American Psychological Assosiation* (APA Psycbooks, 2003) <https://psycnet.apa.org/record/2003-88281-000>

Susan B. Neuman, Kathleen Roskos, 'The State of State Pre-Kindergarten Standards', *Early Childhood Research Quarterly*, 20.2 (2005), pp. 125–45, doi:https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2005.04.010

Susanto, A, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021) <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>

Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 53–61, doi:10.61104/jq.v1i1.60

Syamsuddin, Mochammad, Kuswara, Harris Iskandar, and Ade Kusmiadi, 'Sejarah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat', 2015, pp. 1–226

Syukri Sitorus, Ahmad, 'Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Permainan Magic Box Di Ra Al-Ikhlas Tembung', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 10.2 (2024), pp. 173–91 <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.>

Tim penyusun, *Karya Ilmiah Karya Ilmiah*, *Forman Journal of Economic Studies*, 2022, XIII

Undang-Undang Sisdiknas, 'Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini', *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, p. 14 <https://jdihn.go.id/files/4/2003uu020.pdf>

UU No. 29, 2004, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003', *Demographic Research*, 4, 2004, pp. 4–7

Windayani, N L I, N W R Dewi, S Yuliantini, N P Widyasanti, I K S Ariyana, Y B Keban, and others, *Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) <https://books.google.co.id/books?id=BSdQEAAAQBAJ>

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M Win Afgani, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2014), pp. 826–33 <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP%0ATriangulasi>

Wulandari, Lilik, 'Upaya Guru Paud Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya', 2024, p. 35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Yusuf Hidayat, 'Teori Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia DINI', 06.02 (2023), pp. 117–26

กระทรวงศึกษาธิการ, 'พระราชบัญญัติการศึกษาแห่งชาติ พุทธศักราช 2553 (ฉบับที่ 2)', 2545, p. 13

———, 'หลักสูตรแกนกลางการศึกษาขั้นพื้นฐานพุทธศักราช ๒๕๕๑', 2008, pp. 1–254

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mundi Tingalingtiyas
NIM	: 212101050018
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024
Saya yang menyatakan,

Mundi Tingalingtiyas
NIM. 212101050018

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal huruf Alphabet pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Banyaning Narathiwat, Thailand.	1. Upaya guru 2. Mengatasi kesulitan mengenal huruf	1. Peran guru 2. Kesulitan mengenal dan melafalkan huruf	1. Upaya guru dalam pembel ajaran 2. Aspek bahasa dan kognitif anak	1. Wawancara a. Guru kelas anuban 3-2 Ban Yaning b. Siswa anuban 3-2 Ban Yaning 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan 3. Subyek Penelitian: Peserta Didik Kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan 4. Teknik dan pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian: a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap analisa data d. Tahap laporan	1. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailan Selatan? 2. Bagaimana upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailan Selatan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi lingkungan sekolah yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung
2. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas 3-2
3. Observasi media pembelajaran dan hasil karya siswa
4. Observasi ruang kelas yang digunakan ketika pembelajaran
5. Observasi perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam upaya guru mengenalkan huruf pada siswa kelas 3-2
6. Observasi upaya dan peranan guru dalam pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Subjek
1.	Bagaimana upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?	1. Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan huruf pada siswa?	Ibu Nusree Tayeh
		2. Apakah kegiatan mengenal huruf termasuk kedalam pokok perencanaan pembelajaran?	Ibu Nusree Tayeh
		3. Apakah upaya yang dilakukan oleh guru sesuai bagi siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning?	Perwakilan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning
		4. Pada kegiatan apa saja upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf pada anak?	Ibu Nusree Tayeh
		5. Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru menyenangkan?	Perwakilan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning
		6. Apa kesulitan atau hambatan yang ada pada kelas 3-2 Anuban Ban Yaning saat guru	Ibu Nusree Tayeh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		mengenalkan huruf?	
2.	Bagaimana upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan?	1. Apa tujuan dari upaya guru dalam membantu anak melafalkan huruf?	Ibu Nusree Tayeh
		2. Kegiatan seperti apa yang digunakan oleh guru dalam membantu anak melafalkan huruf?	Ibu Nusree Tayeh
		3. Bagaimana cara upaya guru dalam membantu melafalkan huruf pada anak berlangsung?	Perwakilan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning
		4. Apa media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan membantu melafalkan huruf pada kelas 3-2 Ban Yaning?	Perwakilan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah
2. Lokasi penelitian
3. Kegiatan pembelajaran awal, pembuka, dan penutup
4. Kegiatan sekolah
5. Surat permohonan izin penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7818/In.20/3.a/PP.009/06/2024
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Ban Ya Ning school
2 หมู่ที่ 2Tambon Chuap, Amphoe Cho-airong District, Narathiwat 96130

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101050018
Nama : MUNDI TINGALINGTIYAS
Semester : Semester enam
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand Selatan selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Burhan Ihaluk

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Juni 2024

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Ak

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

ที่ 04218.62/120

Sekolah Ban Yaning ,
Yaning, M.2, T.Chuab, A.Co-irong
Ch.Narathiwat, Thailand 96130.

12 July 2024

Perkara: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Merujuk Kepada Surat Nomor B-7818/In.20/3.a/PP.009/07/2024 Sehubungan Dengan Perkara Diatas Kami Atas Nama:

Nama: Mr Burhan Eihalo
Jabatan: Kepala Sekolah Ban Yaning Narathiwat, Thailand
Alamat: Yaning, M.2, T.Chuab, A.Co-irong Ch.Narathiwat, Thailand 96130.

Dengan Ini Menerangkan:

Nama: Mundi Tingalingtiyas
NIM: 212101050018
Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat: Jl. Matram No. 1 Karang Mluo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember Jawa Timur 68136

Pada tanggal 12 Juli 2024 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul "Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 tahun di Anuban Ban Yaning Narathiwat, Thailand" selama 15 hari mulai hari Rabu, 26 Juni 2024 sampai dengan 12 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekian, Wassalam.

Yang Benar

(Mr.Burhan Eihalo)
Kepala sekolah Ban Yaning

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI ANUBAN BAN YANING NARATHIWAT, THAILAND SELATAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 26 Juni 2024	Silaturahmi dan mohon izin penelitian kepada Direktur Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
2	Kamis, 27 Juni 2024	Meminta data dan profil Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
3	Jumat, 28 Juni 2024	Observasi kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
4	Senin, 01 Juli 2024	Wawancara dengan guru kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
		Wawancara dengan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
5	Selasa, 02 Juli 2024	Wawancara dengan siswa kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
6	Rabu, 03 Juli 2024	Wawancara dengan guru kelas 3-2 Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand	
7	Jumat, 12 Juli 2024	Meminta surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui, 12 Juli 2024
Direktur Ban Yaning School Narathiwat, Thailand

Burhan Thalo

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 7

FOTO DOKUMENTASI

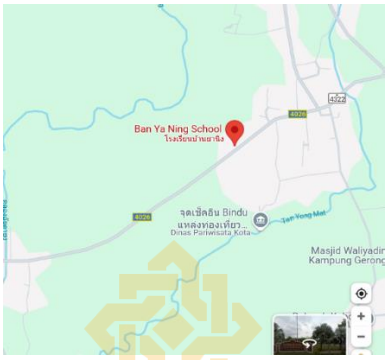

Letak geografis Ban Yaning School Narathiwat, Thailand Selatan

Lokasi penelitian: Anuban Ban Yaning Narathiwat Thailand Selatan

Kegiatan pembiasaan mengenal huruf pada awal pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi kegiatan *practice*

Upacara pagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan makan siang bersama di kantin sekolah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan penutup pembelajaran

Wawancara dengan guru kelas Anuban 3-2 Ban Yaning School

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8

แผนการจัดประสบการณ์หน้าเดียว

ระดับปฐมวัย ชั้นอนุบาลปีที่ ๓/๒

ปีการศึกษา ๒๕๖๗

[redacted]

นางสาวนุสรี ตาเย๊ะ

ครูประจำชั้น

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

โรงเรียนบ้านยานิง

สำนักงานเขตพื้นที่การศึกษาประถมศึกษานราธิวาส เขต ๓

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑ หน่วยปฐมนิเทศ

จุดประสงค์การเรียนรู้

- รับประทานอาหารที่มีประโยชน์และดื่มน้ำสะอาดได้ด้วยตนเองได้
- วิ่งหลบหลีกสิ่งกีดขวางได้
- ขออนุญาตหรือ รอคอยเมื่อต้องการสิ่งของของผู้อื่นด้วยตนเองได้
- บอกลักษณะความสัมพันธ์ของสิ่งต่าง ๆ จากการสังเกตได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวประกอบเพลง "ชื่อของเธอ"
๒. เคลื่อนไหวอิสระ
๓. เคลื่อนไหวประกอบอุปกรณ์ลูกบอล
๔. เคลื่อนไหวตามคำสั่ง ทิศทางซ้าย – ขวา
๕. เคลื่อนไหวตามผู้นำ ผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. แนะนำชื่อเด็ก ชื่อครู ชื่อพี่เลี้ยง ชื่อเพื่อน
๒. แนะนำสัญลักษณ์ประจำตัวและของใช้ส่วนตัว
๓. แนะนำเดินสำรวจห้องเรียน ห้องน้ำ โรงอาหาร สนามเด็กเล่น
๔. การปฏิบัติตนตามข้อตกลงของห้องเรียน
๕. มารยาทไทยการแสดงความเคารพกล่าวสวัสดี ขอบใจ ขอบคุณ ขอโทษ

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. วาดภาพอิสระ ปั้นดินน้ำมันอิสระ
๒. ระบายสีสัญลักษณ์ตนเอง วาดภาพของใช้ส่วนตัว
๓. วาดภาพอิสระด้วยสีเทียน ปั้นดินน้ำมัน
๔. การหยดสีบนกระดาษเปียก ปั้นดินน้ำมัน
๕. วาดภาพอิสระด้วยสีเทียน ปั้นดินน้ำมัน

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เกมส่งลูกโป่ง
๒. กระโดดขาเดียวไปข้างหน้า
๓. เดินต่อเท้าถอยหลังบนเส้นตรง
๔. วิ่งชิกแชกหลบเครื่องกีดขวาง
๕. เล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพเหมือน
๒. เกมจับคู่ภาพสัมพันธ์ของใช้ส่วนตัว
๓. เกมภาพตัดต่อโรงเรียน
๔. เกมเรียงลำดับภาพเหตุการณ์การมาโร
๕. เกมจับคู่ภาพกับจำนวน

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๒ หน่วยโรงเรียนของเรา

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติกับผู้อื่นอย่ างปลอดภัย
- กระโดดขาเดียวไปข้างหน้าได้อย่างต่อเนื่ องโดยไม่เสียการทรงตัว
- ปฏิบัติตนในการทักทาย ตามมารยาทไทยได้ตามกาลเทศะ
- จับคู่และเปรียบเทียบความแตกต่างและความเหมือนของสิ่งต่างๆโดยใช้ลักษณะที่สังเกต พบสองลักษณะขึ้นไป

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การเคลื่อนไหวตามบทเพลง สวัสดี
๒. การเคลื่อนไหวตามคำสั่งและข้อตกลง
๓. การเคลื่อนไหวพร้อมอุปกรณ์ด้วยเชือก
๔. การเลียนแบบท่าทางยานพาหนะที่มาโรงเรียน
๕. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่แบบเป็นผู้นำ -ผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. คาดคะเนเรื่องจากปกนิทานเรื่องหมีน้อยจะไปโรงเรียน
๒. เด็กและครูช่วยกันทำแผนผังในโรงเรียน
๓. บุคคลในโรงเรียนและหน้าที่ของบุคคลในโรงเรียน
๔. อ่านร่วมกันและการปิดคำให้เด็กทายจากนิทานเรื่องหมีน้อยจะไปโรงเรียน
๕. ข้อปฏิบัติของห้องเรียนและโรงเรียน

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ปั้นดินน้ำมันอิสระ
๒. การพับกระดาษเป็นอาคารเรียน
๓. วาดภาพระบายสีจากไปสำรวจโรงเรียน
๔. การพับสีน้ำ
๕. การร้อยวัสดุจากวัสดุหลากหลาย

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ - เล่นทราย
๓. การเล่นน้ำ - เล่นทราย
๔. การละเล่นของไทย
๕. เกมวิ่งผลัดกระโดดขาเดียว

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมภาพตัดต่อหมีน้อยจะไปโรงเรียน
๒. เกมจับคู่ภาพกับเงาเครื่องแต่งกาย
๓. เกมเรียงลำดับ เหตุการณ์หมีน้อยจะไปโรงเรียน
๔. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์(บัตรคำ)พร้อมบัต
๕. เกมจับคู่ภาพการนับและแสดงจำนวน ๑-

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๓ หน่วยตัวเรา

จุดประสงค์การเรียนรู้

- มีสุขอนามัยดี น้ำหนักส่วนสูงตรงตามเก ณฑ์ของกรมอนามัย
- เดินต่อเท้าถอยหลังเป็นเส้นตรงได้โดยไม่ต้ องกางแขน
- ช่วยเหลือและแบ่งปันผู้อื่นได้ด้วยตนเอ ง
- เขียนชื่อของตนเองตามแบบเขียนข้อความตัว ยวิธีที่คิดขึ้นเองได้
- จับคู่และเปรียบเทียบความแตกต่างหรือความ เหมือนของอวัยวะได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

.....

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

.....

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวโดยการควบคุมตนเองไปในทิศทาง ระดับ และพื้น ที่
๒. การปฏิบัติตนเป็นผู้นำผู้ตาม
๓. การทำท่าทางตามจินตนาการ
๔. การทำท่าทางประกอบเพลงเดิน- วิ่ง
๕. การทำท่าทางประกอบอุปกรณ์ริบบิ้น

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. บอกชื่ออวัยวะและความสำคัญ เปรียบเทียบความแตกต่าง ของอวัยวะ
๒. การเรียนรู้หน้าที่ บอกประโยชน์ของอวัยวะของร่างกาย
๓. การวิทยากรสาธิตการแปรงฟัน ปฏิบัติจริงการแปรงฟันอย่ างถูกวิธี
๔. การดูแลรักษาและป้องกันอันตรายของอวัยวะ
๕. การปฏิบัติตนให้มีพลานามัยที่ดี โดยใช้ภาพ สุขบัญ ญัติ 10 ประการ

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. การปั้นดินน้ำมัน
๒. การวาดภาพตัวเราพร้อมเขียนชื่อตนเอง
๓. การวาดภาพ ตัวเราบนกระดาษบรู๊ฟ(กลุ่ม)
๔. วาดรูปด้วยสีเทียน
๕. ตัดตุ๊กตาตัวเรา

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นเกมพาบอลลงตะกร้า
๓. การเดินต่อเท้าถอยหลัง
๔. การเล่นอุปกรณ์กีฬา
๕. การเล่นเดินบนไม้กระดานแผ่นเดียว

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมเรียงลำดับภาพสูง-ต่ำ
๒. เกมจัดหมวดหมู่ภาพคนกับเครื่องแต่งกาย
๓. เกมจัดหมวดหมู่ภาพกับสัญลักษณ์อวัยวะต่างๆ
๔. เกมเรียงลำดับภาพการแต่งกาย
๕. เกมเรียงลำดับภาพเหตุการณ์กิจวัตรประจำวัน

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๔ หน่วยหนูทำได้

จุดประสงค์การเรียนรู้

- ล้างมือก่อนรับประทานอาหาร และหลังจากใช้ห้องน้ำห้องส้วมด้วยตนเองได้
- ใช้และทำความสะอาดหลังใช้ห้องน้ำห้องส้วมด้วยตนเองได้
- จับคู่และเปรียบเทียบความแตกต่างและค วามเหมือนของสิ่งต่าง ๆ ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

.....

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบเพลง "ส่วนต่างๆของร่างกาย"
๒. การเคลื่อนไหวเชิงสร้างสรรค์ (ผ้าสามสี)
๓. การทำท่าทางตามคำบรรยาย
๔. การเคลื่อนไหวสร้างสรรค์
๕. การเคลื่อนไหวแบบผู้นำ ผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. การล้างมือตาม ๗ ขั้นตอน
๒. การเลือกเครื่องแต่งกายและการแต่งตัว
๓. การใช้เครื่องมือ เครื่องใช้ในการรับประทานอาหาร
๔. การใช้และทำความสะอาดหลังใช้ห้องน้ำห้องส้วม
๕. การปูและเก็บเครื่องนอน
๖. การเก็บของใช้ส่วนตัว

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. การเขียนรูปสามเหลี่ยมตามแบบ ปั้นดินน้ำมันอิสระ
๒. พิมพ์ภาพวัสดุที่เป็นรูปสามเหลี่ยมและระบายสีตกแต่ งภาพ
๓. วาดต่อเติมรูปสามเหลี่ยมตามความคิดสร้างสรรค์ระบายสี
๔. ฉีก ตัด ปะ เป็นรูปสามเหลี่ยม
๕. ตัดกระดาษเป็นรูปสามเหลี่ยม ตกแต่ง ต่อเติมตามจินตน าการ

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๒. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๓. การเดินต่อเท้าถอยหลัง
๔. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๕. การเล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพเหมือนการล้างมือ
๒. เกมจับคู่ภาพกับจำนวน ๑-๕
๓. เกมจับคู่ภาพสัมพันธ์ที่เกี่ยวข้องกับการรับประทา นอาหาร
๔. เกมจับคู่ภาพกับโครงร่างอุปกรณ์ที่ใช้ในห้องน้ำห้องส้ว
๕. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์(บัตรคำ)จัดจำแต่งตัว

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๕ หน่วยครอบครัวมีสุข

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่นและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัย ได้
- กระโดดขาเดียวไปข้างหน้าอย่างต่อเนื่องได้
- ต่อส่วนประกอบของภาพเป็นภาพที่สมบูรณ์ไ ด้
- เล่นเกมจับคู่ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่วย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลง
๒. เคลื่อนไหวร่างกายพร้อมอุปกรณ์ (มงกุฎผึ้ง)
๓. เคลื่อนไหวร่างกายตามจินตนาการ
๔. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบ คำคล้องจอง "บ้านฉันน่าอยู่"
๕. เคลื่อนไหวร่างกายแบบผู้นำ – ผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ประวัติความเป็นมาของตนเองและบุคคลในครอบครัว
๒. การปฏิบัติตนเป็นสมาชิกที่ดีของครอบครัว
๓. การปฏิบัติตนเป็นสมาชิกที่ดีของครอบครัว (การไหว้ในโอกาสต่าง ๆ)
๔. บทบาทหน้าที่ของบุคคลในครอบครัว
๕. อาชีพของบุคคลในครอบครัว (การนับและการแสดงจำนวน)

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ประดิษฐ์มงกุฎผึ้ง
๒. ประดิษฐ์หุ่นบุคคลในครอบครัวจากไม้ไอศกรีม
๓. สร้างภาพจากใบไม้ และการเป่าสีน้ำ
๔. ทำงานศิลปะแบบกลุ่ม โดยใช้การพับกระดาษ
๕. วาดภาพอิสระ(สีเทียน สีน้ำ)

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นน้ำ – เล่นทราย
๒. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๓. เล่นเกมคำสั่งวิเศษ (นับปากเปล่า ๑-๒๐)
๔. เล่นเกมผึ้งเปลี่ยนรัง
๕. เล่นเกมไก่ขาเดียวแย่งหาง

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เล่นเกมภาพตัดต่อผึ้งน้อย
๒. เล่นเกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์ตัวเลข ๑ – ๕
๓. เล่นเกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์ บัตรภาพสมาชิกในครอบครัว
๔. เล่นเกมจับคู่ภาพจำนวนที่เท่ากันและลักษณะเหมือนกัน(บ้าน)
๕. เล่นเกมของวันที่ ๑ – ๕

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๖ หน่วยอาหารดีมีประโยชน์

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอ อย่างปลอดภัยได้
- บอกชื่อลักษณะเด่นของอาหารแต่ละภาคได้
- จับคู่และเปรียบเทียบความแตกต่างและความเหมือนของสิ่งต่างๆได้
- จำแนกและจัดกลุ่มอ้วน – ผอมได้
- จำแนกและจัดกลุ่มอาหารได้
- บอกลำดับขั้นตอนการประกอบอาหารส้มตำไทยได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่วย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. ร้องเพลงและทำท่าทางประกอบเพลงอาหารดี
๒. การเคลื่อนไหวตามข้อตกลง
๓. การเคลื่อนไหวแบบผู้นำ ผู้ตาม
๔. การเคลื่อนไหวตามคำสั่ง
๕. การทำท่าทางตามจินตนาการประกอบเพลงส้มตำ

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. อาหารหลัก ๕ หมู่
๒. อาหารที่มีประโยชน์และอาหารที่ไม่มีประโยชน์
๓. ประโยชน์ของอาหาร
๔. อาหารไทย ๔ ภาค
๕. การประกอบอาหารส้มตำไทย

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ตัด ปะภาพอาหารจากแผ่นโฆษณาของห้างร้าน
๒. ศิลปะแบบร่วมมือทำหนังสือภาพอาหารที่มีประโยชน์
๓. ปั้นดินน้ำมัน ประดิษฐ์สัมจากฝาครอบแก้วน้ำ
๔. วาดภาพอาหารที่ชอบ ตัดภาพทำเมนูอาหาร
๕. วาดภาพการทำส้มตำ พิมพ์ภาพจากผัก ผลไม้

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นเกมจัดหมวดหมู่ประเภทของอาหาร
๒. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๓. การเล่นเกมโยนโบว์ลิ่ง
๔. การเล่นอุปกรณ์กีฬา
๕. การเล่นเกมตะล็อกต๊อกแต๊ก

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพกับจำนวน
๒. เกมจัดหมวดหมู่ภาพซ้อนผัก
๓. เกมจับคู่ภาพกับเงาคนอ้วนผอม
๔. เกมภาพตัดต่ออาหารประจำภาค
๕. เกมจัดหมวดหมู่ภาพกับสัญลักษณ์

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๐ หน่วยวันเฉลิมพระชนมพรรษา

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เดินต่อเท้าถอยหลังเป็นเส้นตรงได้
- ร้อยวัสดุที่มีรูขนาดเส้นผ่านศูนย์กลาง ๐.๒๕ ซม. ได้
- ยืนตรงและร่วมร้องเพลงสรรเสริญพระบารมี
- เขียนชื่อของตนเองตามแบบ
- เรียงลำดับภาพเหตุการณ์ ๕ ลำดับ

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวและปฏิบัติตามค าสั่งรวมกลุ่มจำนวน ๑ – ๗
๒. เคลื่อนไหวแบบผู้นำผู้ตาม
๓. กายบริหารประกอบเพลงออกกำลังกายรับแสงตะวัน
๔. เคลื่อนไหวร่างกายตามบทเพลงถวายพระพร
๕. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลง

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. พระราชประวัติ
๒. พระผู้ทรงเป็นต้นแบบของความ วิริยอุตสาหะ
๓. พระผู้ทรงปลุกจิตสำนึกในการทำความดี
๔. การแสดงความจงรักภักดี
๕. พระราชกรณียกิจ

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. วาดภาพอิสระด้วยสีเทียน สีโปสเตอร์ และสีไม้
๒. ร้อยลูกปัดและดอกไม้ประดิษฐ์
๓. ประดิษฐ์เครื่องบินจากเศษวัสดุ
๔. ปั้นดินเหนียว แป้งโด ว์
๕. เป่าฟองสบู่สร้างภาพ

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. เล่นน้ำ เล่นทราย
๓. การละเล่นไทย โพงพาง
๔. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๕. เล่นเกมเดินต่อเท้าถอยหลังเป็นเส้นตรง ไปโยนลูกบอลลงตะกร้า

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมเรียงลำดับเหตุการณ์เด็กเติบโต
๒. เกมภาพตัดต่อเครื่องบิน
๓. เกมสังเกตรายละเอียดของภาพ เด็กท ากิจกรรมจิ
๔. เกมจับคู่ภาพชิ้นส่วนที่หายไป รูปเรขาคณิต
๕. เกมเรียงลำดับรูปทรงเรขาคณิตแบบอนุกรม

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลี๊ะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๑ หน่วยแม่

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัยได้
- จับคู่ภาพที่เหมือนกันได้
- เล่นเกมเรียงลำดับเหตุการณ์แม่ลูกได้
- ค้นหาคำตอบข้อสงสัยต่าง ๆ โดยใช้วิธีที่หลากหลายด้วยตนเอง

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่ประกอบเพลง นมจากเต้า
๒. การเคลื่อนไหวร่างกายไปในทิศทาง ระดับ และพื้นที่อย่ างอิสระ
๓. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เชิงสร้างสรรค์ประกอบแห่งไม้บล็อก
๔. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เลียนแบบท่าทางสัตว์ต่างๆ
๕. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่แสดงท่าทางเป็นผู้นำและผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ความรู้พื้นฐานเกี่ยวกับหนังสือและตัวหนังสือเรื่ องนมจากเต้า
๒. พระราชประวัติและพระราชกรณียกิจสมเด็จพระนางเจ้า สิริกิติ
๓. ความสำคัญของวันแม่แห่งชาติ
๔. สัญลักษณ์ของวันแม่แห่งชาติ ดอกไม้ และธง
๕. การทำความเคารพและการปฏิบัติตนที่ถูกต้องต่อแม่
๖. การทำบัตรอวยพรวันแม่

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ปั้นแป้งข้าวเหนียวเป็นลูกปัด
๒. การสร้างรูปจากแผ่นกระดาษเจาะรู
๓. การพิมพ์ภาพจากวัสดุต่างๆ
๔. การทำบัตรอวยพรวันแม่ด้วยการตัดปะเป็นสามมิติ
๕. การร้อยลูกปัดจากแป้งข้าวเหนียวเป็นกำไล

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ – เล่นทราย (๒ วัน)
๓. เกมรับส่งลูกบอล ๒ แถวกระตอนจากพื้น
๔. การละเล่นของไทย โป่ง แปะ
๕. การเล่นเกมส่งลูกหาแม่

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมภาพตัดต่อหน้าปกนิทานนมจากเต้า
๒. เกมจำแนกสัญลักษณ์วันแม่
๓. เกมเรียงลำดับเหตุการณ์แม่กับลูก
๔. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์(บัตรคำ)พร้อมบัตรตรวจสอบ
๕. เกมจับคู่ภาพกับจำนวนที่เท่ากัน ๑ - ๗

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลี๊ะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๒ หน่วยรักเมืองไทย

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอ ย่างปลอดภัย ได้
- การมีทักษะใช้เครื่องมืออุปกรณ์ต่างๆ
- มีมารยาทและปฏิบัติตนตามวัฒนธรรมประเพณี ไทย
- สามารถปฏิบัติตนเป็นสมาชิกที่ของสังคม
- มีทักษะเชิงคณิตศาสตร์ในการนับ แสดงจำนวน
- เรียงลำดับเหตุการณ์ประเพณีสงกรานต์ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลิ๊ะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การฝึกทำท่าทางเป็นผู้นำ ผู้ตาม
๒. การเคลื่อนไหวเชิงสร้างสรรค์ประกอบอุปกรณ์
๓. การปฏิบัติตามคำสั่งและข้อตกลง
๔. การเคลื่อนไหวแสดงท่าทางตามคำบรรยาย
๕. การเคลื่อนไหวตามบทเพลง หน้าที่ของเด็ก

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. พระมหากษัตริย์ไทย
๒. ประเพณีไทย ๔ ภาค
๓. บ้านไทย
๔. วันสำคัญตามประเพณีไทย
๕. หน้าที่ของเด็กในการเป็นพลเมืองดี

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. การประดิษฐ์เครื่องเขย่าจากเศษวัสดุ
๒. การสร้างภาพด้วยการ ฉีก ตัด ปะ
๓. การสานกระดาษ
๔. การทำว่าวไทย
๕. การปั้นผลไม้ไทย

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ เล่นทราย (๒วัน)
๓. การละเล่นพื้นบ้านของไทยต่างล้อ
๔. การละเล่นพื้นบ้านของไทยการเล่นว่าวไทย

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมภาพตัดต่อประเพณีไทย
๒. เกมเรียงลำดับเหตุการณ์ประเพณีสงกรานต์
๓. เกมจับคู่ภาพเหมือนบ้านไทยลักษณะต่างๆ
๔. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์(บัตรคำ)พร้อมบัตรตรวจสอบ
๕. เกมจับคู่ภาพกับจำนวนที่เท่ากัน ๑ - ๔

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๓ หน่วยของเล่น ของใช้

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่ างปลอดภัย ได้
- เดินต่อเท้าถอยหลังเป็นเส้นตรงได้โดยไม่ก างแขน
- ใช้สิ่งของเครื่องใช้อย่างประหยัดและพอเพี ยงด้วย ตนเอง
- บอกลักษณะส่วนประกอบการเปลี่ยนแปลง ความสัมพันธ์ของสิ่งต่าง ๆ จากการสังเกตโดยใช้ ประสาทสัมผัส

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลิ๊ะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายตามคำสั่ง
๒. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลง
๓. เคลื่อนไหวร่างกายตามจินตนาการ
๔. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบเพลงเก็บของ
๕. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลง

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. การรู้จักของเล่นของใช้
๒. การรู้จักของเล่นของใช้
๓. อันตรายที่เกิดจากของเล่น และวิธีป้องกันอันตราย
๔. อันตรายที่เกิดจากของใช้ และวิธีป้องกันอันตราย
๕. การเก็บรักษาของเล่นของใช้

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. พิมพ์ภาพจากนิ้วมือวาดต่อเติมด้วยสีเทียนปั้นดิน น้ำมัน
๒. สร้างภาพจากการตัดปะแผ่นโฟมผสมกับการวาดภาพจากสีเทียน
๓. ประดิษฐ์โมบายจากวัสดุที่เคยใช้แล้ววาดภาพอิสระ
๔. วาดภาพจากการออกแบบรถลากด้วยสีเทียน
๕. ประดิษฐ์รถลากจากวัสดุที่เคยใช้แล้ว

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. เล่นน้ำ เล่นทราย
๓. เล่นเกมพาลูกบอลใส่ตะกร้า
๔. เล่นน้ำ เล่นทราย
๕. เล่นเกมเดินตะขาบ

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เล่นเกมจับคู่ภาพของใช้กับสัญลักษณ์ตัวเลข ๑-๔
๒. เล่นเกมจับคู่ภาพรูปเรขาคณิตตามลำดับแบบรูป
๓. เล่นเกมจับคู่ภาพของเล่นกับสัญลักษณ์ (บัตรคำพร้อมบัตรตรวจสอบ)
๔. เล่นเกมจับคู่ภาพของใช้กับสัญลักษณ์ (บัตรคำพร้อมบัตรตรวจสอบ)
๕. เล่นเกมจับคู่ภาพที่สมบูรณ์กับภาพแยกส่วน

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๔ หน่วยชุมชนของเรา

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่นและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัยไ ด้
- วิ่งหลบหลีกสิ่งกีดขวางขณะพาลูกบอลไส่ตะ กร้าได้
- จำแนกและจัดกลุ่มของเล่นตามรูปทรงเรขาคณิตได้
- ทำงานศิลปะโดยมีความแปลกใหม่ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเย๊ะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหว เคลื่อนที่โดยใช้อุปกรณ์ลูกบอล
๒. เคลื่อนไหวโดยควบคุมตนเองทิศทางสูง กลาง ต่ำ ตามจังห วะ
๓. เคลื่อนไหวเคลื่อนที่ตามคำสั่งการนับขบเรียง ๑ – ๒๐
๓. เคลื่อนไหวตามคำบรรยาย
๔. เคลื่อนไหวตามคำสั่งผู้นำ – ผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. สถานที่สำคัญในชุมชน (พระรำชวังไกลกังวล)
๒. ชุมชนน่าอยู่
๓. การคัดแยกขยะ (ขยะแห้ง,ขยะเปียก,ขยะมีพิษ,ขยะรีไซเคิล)
๔. อาชีพคนในชุมชน(ค้าขาย ประมง และการท่องเที่ยว)
๕. บุคคลสำคัญในชุมชน

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ประดิษฐ์ภาพ ปั้นดินน้ำมัน
๒. ประดิษฐ์ของเล่นจากเศษวัสดุ วาดภาพชุมชนน่าอยู่
๓. ประดิษฐ์ดอกไม้จากฝาของน้ำดื่ม กำหยดสีบนกระดาษเปียก
๔. สร้างภาพโดยฉีก ตัด ปะ อาชีพบุคคลในฝัน การเป่าสี
๕. ฉีกปะภาพทางเกษตรกีพาการพิมพ์ภาพจำกสีน้ำมัน/แท่นหมึก

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. เล่นน้ำ – เล่นทราย
๓. เดินถอยหลังเป็นเส้นตรง
๔. วิ่งเปี้ยว
๕. เดินกะลา

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจัดหมวดหมู่ภาพอาชีพของบุคคลและเครื่องใช้
๒. เกมตำรางความสัมพันธ์ + ภาพ + สัญลักษณ์ของชุมชน
๓. จับคู่ภาพคำ
๔. เรียงลำดับเหตุการณ์ (๑ - ๕)
๕. ภาพตัดต่อภาพการ์ตูน นิทาน ,วิ่ง , ปั้นจักย่าน ๖ - ๘ ชิ้น

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๑๗ หน่วยสัตว์น่ารัก

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่ างปลอดภัย ได้
- ทำกิจกรรมศิลปะ จากกระดาษ ดินและเศษวัสดุได้
- บอกลักษณะสัตว์ที่มีความสัมพันธ์กันจา กการสังเกตได้
- จำแนกและจัดกลุ่มสัตว์เลี้ยงได้
- ค้นหาคำตอบข้อสงสัยต่าง ๆ โดยใช้วิธีที่หลากหลาย ด้วยตนเอง

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเย๊ะ)
ครูผู้สอน

(นางรอมือลัะ เมาตี)
รองผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่ประกอบเพลง สัตว์เลี้ยง
๒. การเคลื่อนไหวร่างกายไปในทิศทาง ระดับ และพื้นที่อย่ างอิสระ
๓. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เชิงสร้างสรรค์ประกอบอุปกรณ์
๔. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เลียนแบบท่าทางสัตว์ต่าง ๆ
๕. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่แสดงท่าทางเป็นผู้นำและผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ลักษณะของสัตว์เลี้ยง
๒. ประเภท รูปร่างลักษณะ และขนาดของสัตว์ที่แตกต่างกัน
๓. การป้องกันอันตรายและความปลอดภัยจากสัตว์
๔. ประโยชน์ของสัตว์ต่อมนุษย์
๕. ความเมตตากรุณา ต่อสัตว์

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ปั้นดินเหนียวเป็นสัตว์ต่างๆ
๒. การวาดภาพ ระบายสีน้ำอิสระ
๓. ปั้นแป้งข้าวเหนียวเป็นอาหารสัตว์
๔. การประดิษฐ์สัตว์จากวัสดุเหลือใช้
๕. การทำหุ่นถุงมือจากวัสดุเหลือใช้

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๓. เกมรับส่งลูกลิงชิงบอล
๔. การละเล่นของไทย วิ่งกระสอบ
๕. การเล่นสร้างบ้านให้สุนัข

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมภาพตัดต่อนิทานตัวอะไรกำลังมา
๒. เกมโดมิโนภาพเหมือนสัตว์เลี้ยงภาพหลัก ๕ ภาพ
๓. เกมจำแนกสัตว์เลี้ยงชนิดต่างๆ
๔. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์ (บัตรคำ) พร้อมบัตรตรวจสอบ
๕. เกมจับคู่ภาพสัตว์เลี้ยงกับจำนวน ๑ - ๙

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๒๐ หน่วยลอยกระทง

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัยได้
- บอกวิธีการดูแลรักษาธรรมชาติและสิ่งแวดล้อมในแม่น้ำด้วยตนเอง
- จำแนกและจัดกลุ่มสิ่งต่าง ๆ โดยใช้ตั้งแต่สองลักษณะขึ้นไปเป็นเกณฑ์ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ
๑. การเคลื่อนไหวประกอบเพลง
๒. การปฏิบัติตนเป็นผู้นำผู้ตาม
๓. การเคลื่อนไหวตามคำสั่ง
๔. การเคลื่อนไหวตามคำบรรยาย
๕. การเคลื่อนไหวสร้างสรรค์ประกอบกระทง

กิจกรรมเสริมประสบการณ์
๑. ความเป็นมาและความสำคัญของประเพณีลอยกระทง
๒. กลิบและฐานกระทง – การรังน้ำหนัก
๓. การจม – ลอยโดยการทดลองหาจำนวนกลีบกระทงที่มากที่สุด
๔. การบันทึกและนำสนอผลการทดลอง
๕. การดูแลรักษาธรรมชาติและสิ่งแวดล้อมในแม่น้ำ

กิจกรรมสร้างสรรค์
๑. ตัดภาพกระทงติดลงบนกระดาษและต่อเติมภาพตามจินตนาการ
๒. วาดภาพกระทงประกอบด้วยฐานกระทง
๓. พับกลีบกระทง ตามแบบ
๔. ประดิษฐ์กระทง
๕. วาดภาพวันลอยกระทง

กิจกรรมเล่นตามมุม
๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง
๑. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๓. การกระโดดขาเดียวไปข้างหน้า
๔. วิ่งชิกแซ็กส่งไม้ผลัด
๕. เล่นเกมเก้าอี้ ดนตรี

กิจกรรมเกมการศึกษา
๑. เกมภาพตัดต่อวันลอยกระทง
๒. เกมจับคู่ภาพกระทงที่เหมือนกันและมีจำนวนเท่ากัน
๓. เกมจับคู่ภาพกระทงกับจำนวนตัวเลขอารบิก ๑ – ๑๐
๔. เกมเรียงลำดับจำนวนภาพกระทง ๑ – ๑๐
๕. เกมจัดหมวดหมู่ภาพกระทงตามวัสดุที่ใช้

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๒๓ หน่วยวันชาติ

จุดประสงค์การเรียนรู้

- กระโดดขาเดียวไปข้างหน้าได้อย่างต่อเนื่อง โดยไม่เสีย
การทรงตัว
- อำนาภาพสัญลักษณ์ คำ ด้วยการชี้ หรือกวาดตามองจุดเริ่มต้นและจุดจบของข้อความ
- จับคู่ภาพตามที่กำหนดได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ
๑. เคลื่อนไหวร่างกายทำท่ากายบริหารเป็นผู้นำ - ผู้ตาม
๒. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลงจังหวะช้า เร็ว นับ ๑ - ๑๒
๓. เคลื่อนไหวร่างกายทำท่าทางประกอบเพลง
๔. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลงนับ ๑ - ๑๒
๕. เคลื่อนไหวร่างกายตามคำสั่งนับ ๑ – ๑๒

กิจกรรมเสริมประสบการณ์
๑. วันชาติของประเทศไทยตรงกับวันที่ ๕ ธันวาคมของทุกปี
๒. วันที่ ๕ ธันวาคมถือเป็นวันพ่อแห่งชาติ
๓. ความสำคัญของวันชาติและพระคุณพ่อ
๔. ความกตัญญูต่อผู้มีพระคุณ
๕. การรักษาสิ่งแวดล้อมในชุมชน

กิจกรรมสร้างสรรค์
๑. การปั้นดินน้ำมัน การวาดภาพด้วยสีเทียน
๒. การตัดงูเต้นระบำ การวาดภาพด้วยสีเทียน
๓. การพิมพ์ภาพด้วยวัสดุธรรมชาติการปั้นดินน้ำมัน
๔. การเล่นกับสีน้ำ การปั้นดินน้ำมัน
๕. ไม้หนีบสร้างสรรค์การใช้สีเทียน

กิจกรรมเล่นตามมุม
๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง
๑. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. เล่นเกม "วิ่งผลัดขาเดียว"
๓. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๔. เล่นเกม "เป้ายิงฉุบ"
๕. เล่นน้ำ เล่นทราย

กิจกรรมเกมการศึกษา
๑. เกมแสดงจำนวนของสิ่งต่าง ๆ เกมนับและแสดงจำนวน
๒. เกมเปรียบเทียบจำนวนที่เท่ากัน (ไม่เกิน๑๒)
๓. เกมพื้นฐานการบวกที่มีผลรวมไม่เกิน ๑๒
๔. เกมโดมิโนแสดงตำแหน่ง
๕. เกมจับคู่ภาพกับคำ ข้างซ้าย ข้างขวาระหว่างใกล้ ไกล

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

พอประมาณ มีเหตุผล มีภูมิคุ้มกัน

หน่วยที่ ๒๔ หน่วยเศรษฐกิจพอเพียง

จุดประสงค์การเรียนรู้

- วิ่งหลบหลีกสิ่งกีดขวางได้อย่างคล่องแคล่ว
- ประกอบอาหารขนมบัวลอยและรับประทานขนมด้วยตนเองได้อย่างถูกวิธี
- ใช้สิ่งของเครื่องใช้อย่างประหยัดและพอเพียง ด้วยตนเองได้
- เรียงลำดับสิ่งของและเหตุการณ์อย่างน้อย ๕ ลำดับได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบเพลง "คุณธรรมพอเพียง"
๒. การแสดงท่าทางตามคำสั่ง
๓. การเคลื่อนไหวเชิงสร้างสรรค์ (รีบบิ้น)
๔. การแสดงท่าทางเป็นผู้นำผู้ตาม
๕. การแสดงท่าทางตามคำบรรยาย

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ความรู้เรื่องหลักปรัชญาของเศรษฐกิจพอเพียง
๒. การประหยัดอดออม (เงิน) สิ่งของเครื่องใช้น้ำ /ไฟ
๓. การพึ่งพาตนเองการแต่งตัว , การรับประทานอาหารและดื่มนม
๔. การเก็บของเล่นของใช้เข้าที่ด้วยตนเอง
๕. การเลือกอย่างมีเหตุผล

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. การร้อยใบไม้ ดอกไม้และการวาดภาพอิสระ
๒. การม้วนกระดาษเพื่อทำมู่ลี่
๓. การวาดภาพการแต่งตัวชุดต่างๆและการปั้นดินน้ำมันอิสระ
๔. การร้อยมู่ลี่ประกอบลูกปัด
๕. การปั้นและผสมสี

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นทราย – เล่นน้ำ
๒. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๓. การวิ่งหลบหลีกสิ่งกีดขวาง
๔. การเล่นน้ำ – เล่นทราย (การจม - การลอย)
๕. การเล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพสัมพันธ์กันแบบอุปมา - อุปไมย
๒. เกมจับคู่ภาพที่มีเสียงพยัญชนะต้นเหมือนกัน
๓. เกมการวางภาพต่อปลายโดมีโนสัมพันธ์กัน
๔. เกมเรียงลำดับเหตุการณ์ต่อเนื่อง (วงจรชีวิตของสัตว์)
๕. เกมพื้นฐานการบวก ๗ -๑๒

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๒๕ หน่วยเทคโนโลยีและการสื่อสาร

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่น ทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัยได้
- บอกลักษณะส่วนประกอบการเปลี่ยนแปลงหรือความสัมพันธ์ของสิ่งต่างๆ จากการสังเกตโดยใช้ประสาทสัมผัสได้
- เรียงลำดับเหตุการณ์อย่างน้อย ๕ ลำดับได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ
- ใบงานตามหน่วย
- นิทาน
- มุมประสบการณ์
- เพลง
- เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การเคลื่อนไหวประกอบเพลง
๒. การปฏิบัติตนเป็นผู้นำผู้ตาม
๓. การเคลื่อนไหวตามคำสั่ง
๔ การเคลื่อนไหวตามคำบรรยาย
๕. การเคลื่อนไหวสร้างสรรค์ประกอบจดหมาย

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ชนิดของจดหมาย
๒. ลักษณะของจดหมาย
๓. หน้าที่ของบุรุษไปรษณีย์
๔. ขั้นตอนการส่งจดหมาย
๕. การสื่อสารทางอื่นๆ ได้แก่ วิทยุ โทรทัศน์

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. วาดรูปจดหมายตามจินตนาการ
๒. พับซองจดหมายตัดประกระดาษตกแต่งตามจินตนาการ
๓. วาดภาพ เขียนข้อความเพื่อสื่อสารในจดหมายตามจินตนาการ
๔. ปั้นดินน้ำมันหัวข้อ"เครื่องมือสื่อสาร" (งานกลุ่ม)
๕. วาดภาพ/ตกแต่งม้าจำลอง(งานกลุ่ม)

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เกมส่งจดหมาย
๒. เกมวิ่งส่งจดหมาย
๓. เกมนกน้อยส่งจดหมาย
๔. เกมแข่งส่งจดหมายตู้ไปรษณีย์
๕. เล่นขี่ม้าจำลองส่งจดหมาย

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพจดหมายที่เหมือนกันและมีจำนวนเท่ากัน
๒. เกมจับคู่ภาพแสดมปิเหมือนกันและตำแหน่งเดียวกัน
๓. เกมจัดหมวดหมู่ภาพกับสัญลักษณ์
๔. เกมเรียงล าดับเหตุการณ์
๕. เกมพื้นฐานการบวกผลรวมไม่เกิน ๑๓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๒๗ หน่วยสนุกกับตัวเลข

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่นและทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัย
- นับและแสดงจำนวนของสิ่งต่าง ๆ ๑-๒๐ ได้
- บอกลำดับสิ่งต่าง ๆ ที่เรียงลำดับไม่เกิน ๕ สิ่งได้
- จัดกลุ่มตัวเลขที่เหมือนกันได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่วย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบเพลง
๒. การปฏิบัติตนเป็นผู้นำผู้ตาม
๓. การเคลื่อนไหวตามคำสั่ง
๔. การแสดงท่าทางตามคำบรรยาย
๕. การเคลื่อนไหวสร้างสรรค์ประกอบเพลง

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. นับและแสดงจำนวน ๑ – ๒๐
๒. การรวมสิ่งต่าง ๆ สองกลุ่มมีผลรวมไม่เกิน ๒๐
๓. การแยกกลุ่มออกจากกลุ่มใหญ่และบอกจำนวนที่เหลือจำนวนไม่เกิน ๒๐
๔. การเปรียบเทียบจำนวนของสิ่งต่าง ๆ
๕. เรียงลำดับที่ของสิ่งต่าง ๆ ไม่เกิน ๕ สิ่ง

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ตัดตัวเลขต่อเติมภาพตามจินตนาการ
๒. สร้างตัวเลขด้วยดินน้ำมัน
๓. วาดภาพอิสระ
๔. เป่าสีต่อตามภาพตามจินตนาการ
๕. วาดภาพอิสระด้วยสัชอล์ก

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นทราย – เล่นน้ำ
๒. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๓. การวิ่งหลบหลีกสิ่งกีดขวาง
๔. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๕. การเล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพกับตัวเลข ๑-๒๐
๒. เกมเรียงลำดับตัวเลขอินดูอารบิกกับตัวเลขไทย ๑-๒๐
๓. เกมจัดกลุ่มตัวเลขที่เหมือนกัน
๔. เกมจับคู่เลขอินดูอารบิกกับตัวเลขไทย ๑-๒๐
๕. เกมเรียงลำดับเลขไทย ๑-๒๐

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๓๓ หน่วยเสียงรอบตัว

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เดินต่อเท้าถอยหลังเป็นเส้นตรงโดยไม่ต้อ งกางแขนได้
- ฟังและพูดเชื่อมโยงต่อเนื่องกับเรื่องที่ ฟังได้
- อ่านภาพสัญลักษณ์ คำด้วยการชี้ หรือกวาดตามอง
จุดเริ่มต้นและจุดจบของข้อความได้
- เรียงลำดับสิ่งต่าง ๆ ได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่วย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโละ)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวร่างกายประกอบอุปกรณ์
๒. เคลื่อนไหวร่างกายแบบผู้นำ - ผู้ตาม
๓. เคลื่อนไหวร่างกายตามคำสั่ง
๔. เคลื่อนไหวร่างกายตามจินตนาการ
๕. เคลื่อนไหวร่างกายตามข้อตกลง

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. เสียงเกิดจากการสั่นของสิ่งต่าง ๆ
๒. เสียงที่เกิดจากแหล่งที่มาของเสียงแตกต่างกันจะไม่เห มือนกัน
๓. การมีสมาธิในการฟังเสียง จำแนกทิศทางของเสียงจากเครื่ องดนตรี
๔. การสำรวจเสียงจากวัตถุต่าง ๆ (กระดาษ แก้ว ไม้โลหะ)
๕. การดูแลรักษาหู

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. เป่าสีน้ำ, พับกระดาษเป็นหน้าแมว
๒. ปั้นดินน้ำมันเป็นรูปสามเหลี่ยม สี่เหลี่ยมวงกลม
๓. สร้างภาพจากรูปสามเหลี่ยมแล้ววาดต่อเติมด้วยสีเทียน
๔. ประดิษฐ์ "ไก่กระต๊อก" จากถ้วยกระดาษ ร้อยลูกปัด
๕. วาดภาพอิสระจากสีน้ำ ประดิษฐ์กบจากจานกระดาษ

กิจกรรมเล่นตามมุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. เล่นน้ำ เล่นทราย
๒. เล่นเกมเดินต่อเท้าถอยหลังเป็น เส้นตรงและกระโดดเชือก เดี่ยว
๓. เล่นเครื่องเล่นสนาม
๔. เล่นการเล่น "วิ่งเปรี้ยว"
๕. เล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพกับจำนวน ๑๐ - ๑๘
๒. เกมเรียงลำดับที่สิ่งของจำนวนไม่เกิน ๘
๓. เกมพื้นฐานการบวกจำนวน ๑๐ - ๑๘
๔. เกมโดมิโนสถานที่ห้ามใช้เสียง
๕. เกมสังเกตรายละเอียดของภาพ (เครื่องดนตรี)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๓๔ หน่วยรักการอ่าน

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เคลื่อนไหวร่างกายในกิจกรรมต่าง ๆ อย่างคล่องแคล่วประสานสัมพันธ์และทรงตัวได้
- จำแนกและจัดกลุ่มจำนวนของสิ่งต่างๆได้มากกว่า
สองลักษณะขึ้นไป
- อธิบายการทำงานที่เกิดขึ้นของตนเองได้สอดคล้อง
กับผลงานด้วยตนเอง

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่าย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโล)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่ประกอบเพลงอ่านหนังสือ
๒. การเคลื่อนไหวร่างกายไปในทิศทาง ระดับ และพื้นที่อย่างอิ สระ
๓. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เชิงสร้างสรรค์ประกอบอุปกรณ์
๔. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่เลียนแบบท่าทางสัตว์ต่างๆที่
๕. การเคลื่อนไหวเคลื่อนที่แสดงท่าทางเป็นผู้นำและผู้ตาม

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ความรู้พื้นฐานเกี่ยวกับหนังสือและตัวหนังสือจากหนัง สือภาพ
๒. การเล่นเกมทางภาษาและกิจกรรมรักการอ่าน
๓. การทำหนังสือเล่มเล็ก
๔. การเปรียบเทียบ จำแนก จัดกลุ่มจำนวน
๕. การนับ และแสดงจำนวน ๑ - ๑๙
๖. พื้นฐานการบวกไม่เกิน ๑๙

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. ปั้นดินน้ำมันตามจินตนาการการทำอักษรด้วยแป้งข้าวเ หนียว
๒ – ๕ การทำหนังสือเล่มเล็กด้วยการวาดภาพ ระบายสี และการฉีก ตัดปะ

กิจกรรมเล่นตามุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. การเล่นเครื่องเล่นสนาม
๒. การเล่นน้ำ – เล่นทราย
๓. เกมรับส่งลูกลิงชิงบอล
๔. การเล่นเกมขุดคุ้ยตะลุยโลก
๕. การวิ่งเปี่ยวเก็บลูกบอลด้วยห่วง

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพที่มีเสียงพยัญชนะต้นเหมือนกัน
๒. เกมจับคู่ภาพสัมพันธ์แบบอุปมา-อุปไมย
๓. เกมจับคู่ภาพที่มีเสียงสระเหมือนกัน
๔. เกมจับคู่ภาพกับสัญลักษณ์ (บัตรคำ) พร้อมบัตรตรวจสอบ
๕. เกมพื้นฐานการบวก

แผนจัดประสบการณ์

ระดับชั้นอนุบาลปีที่ ๓

หน่วยที่ ๓๕ หน่วยปริมาตร น้ำหนัก

จุดประสงค์การเรียนรู้

- เล่นเครื่องเล่นสนามอย่างถูกวิธีและปฏิบั ติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัยได้
- เรียงลำดับสิ่งของหรือเหตุการณ์อย่างน้อย ๕ ลำดับได้
- คาดคะเนปริมาตรของสิ่งของได้
- คาดคะเนน้ำหนักของสิ่งของ
- บอกน้ำหนักและปริมาตรของสิ่งของจากการใช้โดย ใช้เครื่องมือและหน่วยที่ไม่ใช่หน่วยมาตรฐานได้

สื่อการเรียนรู้

- เครื่องเคาะจังหวะ - ใบงานตามหน่าย
- นิทาน - มุมประสบการณ์
- เพลง - เครื่องเล่นสนาม
- บัตรภาพ / บัตรคำ

การประเมินพัฒนาการ

- การสังเกตพฤติกรรม
- ใบงาน / ผลงาน

(นางสาวนุสรี ตาเยีะ)
ครูผู้สอน

(นายบูรฮัน อิหะโล)
ผู้อำนวยการโรงเรียนบ้านยานิง

๖ กิจกรรมหลักการเรียนรู้

กิจกรรมเคลื่อนไหวและจังหวะ

๑. เคลื่อนไหวตามข้อตกลง
๒. เคลื่อนไหวแบบผู้นำ ผู้ตาม
๓. เคลื่อนไหวประกอบเพลง
๔. เคลื่อนไหวเลียนแบบท่าทาง
๕. เคลื่อนไหวตามคำบรรยาย

กิจกรรมเสริมประสบการณ์

๑. ปริมาตรของที่อยู่ในภาชนะต่างกัน
๒. การตวงโดยใช้เครื่องมือและหน่วยที่ไม่ใช่หน่วยมาตรฐ าน
๓. การคาดคะเนน้ำหนักของสิ่งของ
4. น้ำหนักของสิ่งของที่ใส่ในน้ำมีความสัมพันธ์กับ ปริมาตร
5. การชั่งโดยใช้เครื่องมือและหน่วยที่ไม่ใช่หน่วยมาตรฐาน

กิจกรรมสร้างสรรค์

๑. วาดภาพสีเทียน
๒. ปั้นดินน้ำมัน
๓. พับสี
๔. กลิ้งสีด้วยวัสดุที่มีน้ำหนักแตกต่างกัน
๕. ร้อยหลอดน้ำดื่มขนาดเล็กกว่า ๐.๒๕ ซม.

กิจกรรมเล่นตามุม

๑. มุมเสริมประสบการณ์

กิจกรรมกลางแจ้ง

๑. กระโดดข้ามเชือกยาง
๒. เล่นน้ำเล่นทราย
๓. เกมเสือไล่วัว
๔. เล่นเครื่องเล่นสนาม

กิจกรรมเกมการศึกษา

๑. เกมจับคู่ภาพจำนวนกับตัวเลข ๑๑ - ๒๐
๒. เกมเรียงลำดับภาพปริมาตรของสิ่งของ
๓. เกมพื้นฐานการบวก ๑๒ ถึง ๒๐
๔. เกมจับคู่ภาพสิ่งของที่มีน้ำหนักเท่ากัน
๕. เกมเรียงลำดับภาพสิ่งของที่มีน้ำหนักน้อยไปหามาก

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pengalaman Satu Halaman

Tingkat Prasekolah, TK 12

Tahun Ajaran 256

Guru Kelas: Nusree Tayeh

Sekolah Ban Yaning

Kantor Wilayah Layanan Pendidikan Dasar Narathiwat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Unit 1 Orientasi Unit

Tujuan pembelajaran	1. Makan makanan sehat 2. Minum air bersih 3. Mampu meminta izin atau menunggu ketika mengambil barang milik orang lain 4. Menyebutkan barang disekitar
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Aktivitas Gerak dan ritme 2. Perakitan bole animasi 3. Bergerak sesuai perintah 4. Perkenalkan nama anggota keluarga dan nama teman 5. Mampu bertata krama, menunjukkan rasa hormat dan menyapa
Kegiatan kreatif	1. Menggambar dengan tangan 2. Mewarnai dan menggambar barang bawaan 3. Menggambar dengan tanah liat dan krayon 4. Menggambar huruf vocal dengan tanah liat
Kegiatan bermain sudut	1. Pojok peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	1. Lompat dengan satu kaki kedepan 2. Kaki bergerak mundur pada garis lurus 3. Berlari dalam rintangan
Media pembelajaran	Instrument perkusi, buku cerita, kartu foto, lembar kerja
Kegiatan permainan edukatif	1. Mencocokkan gambar 2. Mencocokkan barang pribadi 3. Game monntase foto sekolah 4. Permainan Menyusun gambar acara maro
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Unit Sekolah Kami

Tujuan pembelajaran	1. Bermain, beraktifitas, dan berinteraksi dengann orang lain 2. Melompat satu kaki dengan seimbang 3. Berperilaku baik sesuai dengan etika Thailand 4. Mencocokkan dan bisa membandingkan perbedaan dan persamaan
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Gerakan mengikuti lagu HELO 2. Dapat melaksanakan Gerakan sesuai perintah 3. Gerakan dengan peralatan tali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	4. Menirukan Gerak kendaraan yang datang ke sekolah
	5. Pergerakan pemimpin dan pengikut
Kegiatan kreatif	1. Tebak cerita dari sampul buku
	2. Siswa dan guru saling membantu dalam membuat diagram sekolah
	3. Baca bersama dongeng dan tebak kata
Kegiatan bermain sudut	Pojok peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	1. Bermain peralatan di lapangan
	2. Bermain di air dan pasir
	3. Lomba lari astafet 1 kaki
Media pembelajaran	Instrument perkusi, cerpen, lembar kerja satuan, lagu, kartu kata atau kartu bergambar, permainan outdoor
Kegiatan permainan edukatif	1. Game kolase hewan
	2. Mencocokkan gambar dengan bayangan
	3. Game menyortir gambar beruang
	4. Permainan mencocokkan gambar dengan angka
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Unit Kami

Tujuan pembelajaran	1. Kebersihan, berat badan dan tinggi badan sesuai kriteria
	2. Mampu berjalan mundur dalam garis
	3. Tuliskan nama anda dengan kreatif
	4. Membandingkan dan menyocokkan perbedaan dan persamaan organ
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Bergerak dengan pengendalian diri dalam arah dan Tingkat area
	2. Berperilaku sebagai pemimpin dan pengikut
	3. Membuat Gerakan imajinatif
	4. Membuat Gerakan mengiringi lagu, berjalan dan berlari
	5. Membuat Gerakan dengan peralatan pita
Kegiatan kreatif	1. Kreasi tanah liat
	2. Menggambar diri sendiri dan menulis nama
	3. Menggambar dan mewarnai diri secara kelompok
Kegiatan bermain sudut	Pojok peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	1. Bermain peralatan di lapangan
	2. Bermain bola memasukkan dalam keranjang
	3. Olahraga
Media pembelajaran	Instrument perkusi, cerpen, lembar kerja satuan, lagu, kartu kata atau kartu bergambar, permainan outdoor
Kegiatan	Game sortir tinggi rendah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

permainan edukatif	Game mengurutkan gambar sesuai pakaian
	Game sortir gambar organ
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Unit Saya Bisa Melakukannya

Tujuan pembelajaran	1. Cuci tangan sesudah dan sebelum makan
	2. Mampu membersihkan toilet sendiri setlah dipakai
	3. Mencocokkan dan membadingkan gambar
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Gerakan badan mengikuti lagu PARTS OF THE BODY
	2. Gerakan kreatif
	3. Melakukan Gerakan sesuai dengan deskripsi
	4. Gerakan memimpin dan mengikut
	5. Gerakan kreatif 3 kain warna
Kegiatan kreatif	1. Menggambar segitiga sesuai dengan model, free clay modelling
	2. Kolase segitiga
	3. Kreasi membentuk segitiga
	4. Sobek, potong, dan tempel kertas bentuk segitiga
Kegiatan bermain sudut	Sudut peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	1. Bermain air dan pasir
	2. Berjalan mundur
	3. Perlengkapan lapangan bermain
Media pembelajaran	Instrument perkusi, buku cerita, kartu foto, lembar kerja
Kegiatan permainan edukatif	1. Mencocokkan gambar cuci tangan
	2. Mencocokkan gambar dengan angka 1-5
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Keluarga Bahagia

Tujuan pembelajaran	1. Mampu bermain dengan orang lain
	2. Mampu melompat kedepan satu kaki terus menerus
	3. Mampu melengkapi bagian gambar
	4. Mampu mencocokkan gambar
Prinsip pembelajaran	1. Gerakan tubuh sesuai kesepakatan
	2. Gerakan tubuh dengan peralatan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan	3. Gerakan tubuh mengikuti irama ‘rumahku nyaman untuk ditinggali’
	4. Gerakan tubuh sesuai imajinasi
	5. Memimpin Gerakan
Kegiatan kreatif	1. Membuat mahkota lebah
	2. Membuayt figure keluarga dari stik eskrim
	3. Membuat gambar daun dari cat air
	4. Membuat seni kelompok
Kegiatan bermain sudut	Pengalaman manram
Kegiatan luar ruangan	1. Bermain game perintah ajaib (hitung secara lisan 1-20)
	2. Bermain adu ayam berkaki nsatu
	3. Mainkan permainan ‘lebah mengganti sarangnya’
Media pembelajaran	Instrument perkusi, novel, lagu, lembar kerja, pojok pengalaman bermain
Kegiatan permainan edukatif	1. Mainkan permainan montase foto lebah kecil
	2. Mainkan permainan mencocokkan gambar dengan simbol angka 1-5
	3. Mainkan permainan mencocokkan gambar dengan simbol kartu anggota keluarga
	4. Mainkan permainan mencari jumlah gambar yang sama dan karakterisstik yang sama (rumah)
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Makanan Yang Baik Itu Bermanfaat

Tujuan pembelajaran	1. Bermain dan melakukan aktivitas bersama
	2. Dapat menyebutkan cirikhas makanan daerah
	3. Klasifikasi dan mengelompokkan makanan
	4. Mengetahui Langkah menyiapkan makanan Thailand
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Bernyanyi dan membuat Gerakan lagu SAHAADI
	2. Pergerakan sesuai kesepakatan
	3. Gerakan sesuai perintah
	4. Membuat Gerakan imajinatif untuk mengiringi lagu somtam
	5. Gerakan memeimpin dan pengikut
Kegiatan kreatif	1. Kolase foto makanan
	2. Seni kolaboratif membuat buku bergambar makanan sehat
	3. Gambar menu favorit anda pada menu
	4. Gambarlah cara membuat jeruk
Kegiatan bermain sudut	Pojok peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	1. Kegiatan bermain menyortih makanan
	2. Bermain bowling
	3. Memainkan permainan taluk tok tak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media pembelajaran	Instrument perkusi, novel, lagu, lembar kerja, pojok pengalaman bermain sudut
Kegiatan permainan edukatif	1. Permainan mencocokkan gambar dengan angka
	2. Game menyortir gambar sayuran
	3. Permainan mencocokkan gambar dengan bayangan
	4. Game teka-teki makanan daerah
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Teknologi dan Komunikasi

Tujuan pembelajaran	5. Melakukan aktivitas dengan sesama teman dengan hingga tuntas
	6. Menjelaskan Karakteristik Komponen Perubahan
	7. Melakukan Pengamatan Pada Lingkungan Sekitar
	8. Menjelaskan Runtutan Kegiatan Acara Secara Berurutann
Prinsip pembelajaran kegiatan	6. Senam
	7. Menulis Surat Untuk Kantor Pos
	8. Mampu Melakukan Perintah Dari Guru
	9. Berkreasi Kreatif Dengan Huruf
	10. Mengenal Sarana Komunikasi Lain Seperti Televisi Dan Radio
Kegiatan kreatif	5. Membuat amplop(melipat, menggunting, dan kreasi surat)
	6. Menulis Surat
	7. Mengenal Alat Komunikasi
	8. Menggambar Dan Kolase Kelompok
Kegiatan bermain sudut	2. Pojok peningkatan pengalaman
Kegiatan luar ruangan	4. Praktek mengirim surat
	5. Game Balapan Mengirim Surat
	6. Bermain Cara Mengirim Surat Dengan Cara Tradisional
Media pembelajaran	Buku cerpen, lagu/ media audio, flash card, lembar kerja, pojok kelas, APE
Kegiatan permainan edukatif	5. Mencocokkan huruf
	6. Mencocokkan Perangko Dengan Gambar Dan Posisi Yang Sama
	7. Game Menyortir Gambar Sesuai Dengan Huruf
	8. Game Penjumlahan
Penilaian perkembangan	Penilaian perilaku, lembar kerja/portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PENGALAMAN
TK Tingkat 3
Tema: Cinta Membaca

Tujuan pembelajaran	1. Melatih koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan
	2. Mampu mengklasifikasikan banyak hal
	3. Mampu menjelaskan pekerjaan yang telah dilakukan
	4. Mengenal 2 atau lebih karakteristik
Prinsip pembelajaran kegiatan	1. Gerakan diiringi dengan lagu
	2. Gerakan tubuh bebas tp terarah
	3. Mampu melakukan gerakan kreatif
	4. Menirukan gerakan hewan
	5. Membangun percaya diri
Kegiatan kreatif	1. Membentuk huruf dari tepunhg
	2. Membuat kolase dan booklet
Kegiatan bermain sudut	Sudut peningkatan pengalaman
Kegiatan pembelajaran	1. Pengetahuan dasar tentang buku dan teks bergambar
	2. Permainan bahasa dan kegiatan membaca
	3. Pengelompokan, menghitung , dan penjumlahan dasar angka
Media pembelajaran	Alat musik, buku pembelajaran, flash card, lembar kerja, pojok sudut
Kegiatan permainan edukatif	1. Permainan mencocokkan gambar dengan bunyi konsonan awal yang sama
	2. Permainan mencocokkan gambar dengan anologi
	3. Permainan mencocokkan gambar dengan simbol (kartu kata)
	4. Permainan mencocokkan gambar dengan suara vocal yang sama.
Penilaian perkembangan	Pengamatan perilaku, lembar kerja/portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nusree Tayeh

Guru Kelas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 9

แบบสังเกตพฤติกรรมเด็ก หน่วยการจัดประสบการณ์ที่ ๙ ปลอดภัยไว้ก่อน ชั้นอนุบาลปีที่ ๓

เลขที่	ชื่อ-สกุล	ประเมินพัฒนาการ										หมายเหตุ
		ด้านร่างกาย			ด้านอารมณ์จิตใจ		ด้านสังคม		ด้านสติปัญญา			
		๑.การเล่นทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัย	๒.การกระโดดขาเดียวไปข้างหน้าอย่างต่อเนื่องโดยไม่เสียการทรงตัว	๓.การใช้กรรไกรตัดกระดาษตามแนวเส้นโค้ง	๔.การแสดงความพอใจในผลงานและความสามารถของตนเองและผู้อื่น	มีความสุขและแสดงท่าทาง/เคลื่อนไหวประกอบเพลง	๖.การเข้าแถวตามลำดับก่อนหลังได้ด้วยตนเอง	๗.การเล่นหรือทำงานร่วมกับเพื่อนอย่างมีเป้าหมาย	๘.การเล่าเป็นเรื่องราวต่อเนื่อง	๙.การอ่านภาพสัญลักษณ์ค่าด้วยการชี้หรือกวาดตามองจุดเริ่มต้นและจุดจบขณะสื่อความ	๑๐.การเขียนคำที่มีความหมายกับตัวเด็ก	๑๑.การจับคู่ภาพเหมือนของสิ่งต่าง ๆ	
๑	ด.ช.มูฮัมมะซูฟียัง เปาะอาเด๊ะ											

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

๒	ด.ช.อันดาลีฟ คามิ												
๓	ด.ช.อับดุลฮากิม เจ๊ะนอ												
๔	ด.ช.อับดุลฮาฟีซ วาเง๊าะ												
๕	ด.ญ.กัลยกร ศรีรักษ์												
๖	ด.ญ.นูรนาตาชา บือราแง												
๗	ด.ญ.นุรฟัตมี บินอาแว												
๘	ด.ญ.นุรอาฟาฟ อาแว												
๙	ด.ญ.โนรราเนีย อาแว												
๑๐	ด.ญ.อามีน่า เปาะแม												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

เลขที่	ชื่อ-สกุล	ประเมินพัฒนาการ										หมายเหตุ
		ด้านร่างกาย			ด้านอารมณ์จิตใจ		ด้านสังคม		ด้านสติปัญญา			
		๑.การเล่นทำกิจกรรมและปฏิบัติต่อผู้อื่นอย่างปลอดภัย	๒.การกระโดดขาเดียวไปข้างหน้าอย่างต่อเนื่องโดยไม่เสียการทรงตัว	๓.การใช้กรรไกรตัดกระดาษตามแนวเส้นโค้ง	๔.การแสดงความพอใจในผลงานและความสามารถของตนเองและผู้อื่น	มีความสุขและแสดงท่าทาง/เคลื่อนไหวประกอบเพลง	๖.การเข้าแถวตามลำดับก่อนหลังได้ด้วยตนเอง	๗.การเล่นหรือทำงานร่วมกับเพื่อนอย่างมีเป้าหมาย	๘.การเล่าเป็นเรื่องราวต่อเนื่อง	๙.การอ่านภาพสัญลักษณ์คำด้วยการชี้หรือกวาดตามองจุดเริ่มต้นและจุดจบของข้อความ	๑๐.การเขียนคำที่มีความหมายกับตัวเด็ก	๑๑.การจับคู่ภาพเหมือนของสิ่งต่าง ๆ	
๑๑	ด.ญ.อาลีซา เจ๊ะหะ												
๑๒	ด.ญ.อาลีนา เจ๊ะหะ												
๑๓	ด.ญ.อัรวา ยูโซ๊ะ												
๑๔	ด.ช.มูฮัมหมัดฮากิม												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	เจ๊ะบือราเฮง												
๑๕	ด.ญ.ดารวีซะห์ มามะ												
๑๖	ด.ช.นาดิร หะยีอาแวบือซา												
๑๗	ด.ญ.แวฮานีฟา ตาสา												
๑๘	ด.ญ.นูรฮีดายะห์ ยะโก๊ะ												
๑๙	ด.ญ.นูรนากิส อูเซ็ง												
๒๐	ด.ช.มูฮัมหมัดมุสตอฟา หยันยามีน												

คำอธิบาย ครูสังเกตพฤติกรรมเด็กรายบุคคล จดบันทึกสรุปเป็นรายสัปดาห์ระบุระดับคุณภาพเป็น ๓ ระดับ คือ

ระดับ ๓ ดี ระดับ ๒ ปานกลาง ระดับ ๑ ควรส่งเสริม

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Identitas Penulis

Nama : Mundi Tingalingtiyas

NIM : 212101050018

Tempat, tgl Lahir : Banyuwangi, 23 Juni 2003

Alamat : Jl Sukamade No. 578 Dusun Rejoagung RT 01 RW 02 Ds. Sumberagung Kec. Pesanggaran Kab. Banyuwangi

Email : munditingaling12@gmail.com

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

TK : TK Sudirman Sumberagung Pesanggaran Banyuwangi (2007-2008)

MI : MI Miftakhul Qulub Sumberagung Pesanggaran Banyuwangi (2008-2013)

MTs : MTs King Abdul Aziz Siliragung Banyuwangi (2014-2017)

SMK : SMK NU Bestren King Abdul Aziz Siliragung Banyuwangi (2017-2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id